

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data Awal**

Pada tahap awal penelitian, peneliti mengadakan observasi awal untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang terjadi di kelas IV SDN Margalapa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tentang materi kegiatan ekonomi penduduk di lingkungan sekitar. Observasi tersebut peneliti lakukan saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi tanggal 28 November 2014, peneliti menemukan beberapa permasalahan yang ada di kelas IV SDN Margapala Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang dalam pembelajaran Pendidikan IPS pada materi Kegiatan Ekonomi Penduduk di Lingkungan Sekitar mengalami hambatan dan siswa merasa kesulitan dalam proses pembelajaran. Diperoleh informasi bahwa selama proses pembelajaran berlangsung ternyata masih berpusat pada guru tanpa melibatkan aktivitas siswa, guru tidak memanfaatkan media, guru terlalu keras terhadap siswa sehingga sebagian besar siswa belum mampu mencapai KKM yang telah ditentukan oleh sekolah.

Dalam pembelajaran Kegiatan Ekonomi Penduduk di Lingkungan Sekitar, secara mudah siswa mengetahui kegiatan ekonomi penduduk di lingkungan sekitar tetapi secara konsep siswa belum memahami secara pasti mengenai pembahasan materi tersebut karena guru terlalu fokus terhadap bahan ajar sehingga menjadikan siswa merasa tidak dilibatkan dalam proses pembelajaran, siswa cenderung hanya jadi pendengar yang pasif banyak menulis dan hafalan. Bahkan ada sebagian siswa yang melakukan aktivitas di luar pembelajaran karena tidak ada motivasi dan rasa tertarik mengikuti pembelajaran. Untuk lebih jelasnya dalam tabel dibawah di jelaskan permasalahan yang terlihat baik dari kinerja guru maupun aktivitas siswa.

## 1. Paparan Data Awal Kinerja Guru

### a. Data Awal Perencanaan Pembelajaran

Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu dilakukan adalah kunjungan dan meminta izin melaksanakan penelitian yang akan dilaksanakan di SDN Rancamulya Sumedang

Hasil yang diperoleh saat peneliti melakukan observasi pada tanggal 28 November 2014 terhadap guru dalam melaksanakan pembelajaran dan hasilnya masih masih kurang baik. Dalam perencanaan, guru membuat rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya kemudian menurunkannya dalam indikator yang dicantumkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Namun dari hasil observasi yang didapat, beberapa aspek seperti rumusan tujuan pembelajaran yang masih membuat adanya penafsiran ganda akan apa yang dirumuskan, tidak lengkapnya cakupan-cakupan *audience, behavior, condition dan degree* yang dicantumkan serta kurang sesuai dengan kompetensi dasar dimana pada tujuan tidak adanya aspek afektif sesuai kompetensi dasar yang menggunakan kata kerja operasional menghargai yang merupakan kata kerja operasional afektif.

Dalam pengembangan materi, sumber belajar, media dan model pembelajaran yang direncanakan guru sama sekali tidak melakukan perencanaan penggunaan model maupun media pembelajaran. Selain itu sumber belajar yang hanya mengandalkan sebuah buku paket pembelajaran IPS kelas IV tanpa mencoba mencari sumber selain buku paket.

Dalam perencanaan skenario pembelajaran, guru tidak mencantumkan urutan materi yang akan dijelaskan terlebih dahulu, hanya ada langkah-langkah pembelajaran yang menentukan apa yang dilakukan guru dalam kegiatan awal, inti dan akhir.

Dalam penilaian hasil belajar, guru sudah mampu memilih instrumen tes yang dilaksanakan dengan baik dan tidak terlalu ada masalah dalam aspek ini

Berikut hasil observasi terhadap perencanaan pembelajaran.

**Tabel 4.1**  
**Data Awal Observasi Perencanaan Guru**

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Aspek yang Diamati			
		3	2	1	0
<b>A</b>	<b>PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN</b>				
1	Rumusan tujuan pembelajaran		√		
2	Kejelasan Rumusan			√	
3	Kejelasan Cukupan Rumusan			√	
4	Kesesuaian dengan kompetensi dasar			√	
	Jumlah	5			
	Persentase	42%			
<b>B</b>	<b>MENGEMBANGKAN DAN MENGORGANISASIKAN MATERI, MEDIA, SUMBER BELAJAR DAN MODEL PEMBELAJARAN</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>0</b>
1	Mengembangkan dan dan mengorganisasikan materi pembelajaran		√		
2	Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran				√
3	Memilih sumber belajar		√		
4	Memilih model pembelajaran				√
	Jumlah	4			
	Persentase	33%			
<b>C</b>	<b>MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>0</b>
1	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran			√	
2	Menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran		√		
3	Menentukan alokasi waktu pembelajaran		√		
4	Kesesuaian model, materi dan tujuan pembelajaran			√	
	Jumlah	6			
	Persentase	50%			
<b>D</b>	<b>MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>0</b>
1	Menentukan proses dan jenis penilaian		√		
2	Membuat alat penilaian			√	
3	Menentukan kriteria penilaian		√		
	Jumlah	5			
	Persentase	56%			
	<b>Persentase total</b>	<b>45%</b>			

Berdasarkan Tabel 4.1 didapatkan perumusan tujuan pembelajaran mencapai 42%, mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan model pembelajaran 33%, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran 50% dan merencanakan prosedur dan alat penilaian mencapai 56%.

Secara keseluruhan, aspek perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan baru mencapai 45% (kurang sekali) sehingga butuh perbaikan sesuai target yang ingin dicapai yaitu 100%.

## **b. Data Awal Proses**

### **1) Data Awal Kinerja Guru**

Data awal observasi kinerja guru yang dilaksanakan pada tanggal 28 November 2014 didapatkan bahwa guru hanya melakukan pembelajaran klasik dengan menggunakan metode ceramah, tanpa menggunakan media dan model sehingga hasil belajar yang didapatkan sangat kurang.

Pada saat kegiatan awal pembelajaran, guru kurang mampu mengkondisikan siswa karena banyak siswa yang masih ribut ketika pembelajaran. Apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran juga disampaikan seadanya dengan bahasa yang kurang jelas dan kurang dimengerti.

Pada bagian kegiatan inti, guru seperti dalam perencanaan yang tanpa menggunakan model dan media pembelajaran. Guru hanya menjelaskan materi secara singkat dan kemudian menyuruh siswa mengerjakan LKS yang ada di buku pegangan siswa dan tanpa mengawasi kegiatan siswa karena guru hanya duduk diam di tempat duduk guru.

Dalam kegiatan akhir, dalam menyimpulkan pembelajaran guru kurang jelas penyimpulan materinya dan sama sekali tidak melibatkan siswa. Untuk evaluasi memang dilaksanakan dengan baik sesuai rencana, namun untuk pemberian tindak lanjut sama sekali tidak ada dilaksanakan oleh guru. Untuk lebih jelasnya, berikut ini adalah paparan data awal kinerja guru.

**Tabel 4.2**  
**Data Awal Hasil Observasi Terhadap Kinerja Guru**

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan			
		3	2	1	0
<b>I</b>	<b>Kegiatan Awal Pembelajaran</b>				
	1. Mengkondisikan siswa		√		
	2. Mengadakan apersepsi			√	
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
	Jumlah	4			
	Persentase	44,44%			
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>				
	1. Menjelaskan materi pembelajaran			√	
	2. Memberi siswa kesempatan bertanya		√		
	3. Membimbing siswa selama proses pembelajaran			√	
	Jumlah	4			
	Persentase	55,55%			
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir Pembelajaran</b>				
	1. Menyimpulkan pembelajaran		√		
	2. Melaksanakan tes evaluasi	√			
	3. Pemberian tindak lanjut			√	
	4. Menutup pembelajaran		√		
	Jumlah	8			
	Persentase	66,66%			
	<b>Jumlah Total</b>	<b>17</b>			
	<b>Persentase</b>	<b>56,66%</b>			
	<b>Kriteria</b>	<b>Kurang</b>			

Dari Tabel 4.2 tersebut dapat kita lihat bahwa guru hanya dapat melaksanakan indikator pembelajaran dengan skor penuh hanya pada satu indikator. Dengan persentase 56,66% dengan kriteria kurang, maka jelas kinerja

guru membutuhkan perbaikan demi meningkatkan hasil belajar yang lebih baik dalam materi kegiatan ekonomi penduduk di lingkungan sekitar.

## 2) Data Awal Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 28 November 2014, didapatkan bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran kurang sekali. Hal ini terjadi mungkin karena siswa merasa pembelajaran yang dilaksanakan kurang menarik dan agak membosankan karena tanpa adanya model maupun media pembelajaran. Pada saat pembelajaran berlangsung monoton hanya dengan mendengarkan ceramah dari guru saja. Saat guru ceramah siswa ada yang terlihat melamun, ngobrol-ngobrol dengan teman sebangku, ada yang menggambar, dll.

Berdasarkan observasi awal aktivitas peserta didik kelas IV SD Negeri Margapala pada materi kegiatan ekonomi penduduk di lingkungan sekitar, dapat disimpulkan sebagai berikut.

- (1) Sebagian siswa tidak memperhatikan saat guru menjelaskan materi.
- (2) Ketika dihadapkan pada kondisi menjawab atau mengajukan pertanyaan, peserta didik cenderung diam.
- (3) Sebagian siswa terlihat bosan saat mengikuti pembelajaran.
- (4) Pada saat melaksanakan evaluasi siswa terlihat kebingungan dalam menyelesaikan soal evaluasinya.
- (5) Siswa terlihat tidak termotivasi selama proses pembelajaran.

Berdasarkan analisis di atas, peneliti akan memperbaiki aktivitas siswa pada aspek kerjasama dan ketertiban dengan membagi siswa kedalam beberapa kelompok supaya pembelajaran tidak berlangsung monoton hanya dengan mengandalkan ceramah saja. Selain itu peneliti akan menggunakan sebuah media yang bisa menambah minat siswa dalam mengikuti pembelajaran, media tersebut berupa kartu dan peneliti memberi nama media kartu ini adalah media *Magic Card*.

### c. Data Awal Hasil Belajar Siswa

Setelah mengambil data aktivitas siswa, berikutnya adalah data hasil belajar yang didapatkan oleh siswa. Data awal yang didapatkan dengan cara pemberian instrumen soal kepada siswa yang bersangkutan dan hasil yang didapat disesuaikan dengan batas kelulusan minimal yang ditentukan yaitu 65.

Dari empat soal yang diberikan terlihat, soal nomor satu dengan indikator menyebutkan lima kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar memiliki rata-rata 3,8, soal nomor dua dengan indikator mendeskripsikan perkembangan kegiatan ekonomi memiliki rata-rata 1,08, soal nomor tiga dengan indikator menjelaskan macam-macam kebutuhan beserta contohnya memiliki rata-rata 2, dan soal nomor empat dengan indikator menyebutkan kegiatan ekonomi yang dipengaruhi faktor lingkungan memiliki rata-rata 0,9. Berikut adalah tabel data hasil nilai yang diperoleh siswa :

**Tabel 4.3**  
**Data Awal Perolehan Nilai Siswa**

No	Nama Siswa	Soal				Jumlah Skor	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
		1	2	3	4				
1	Ahmad Dani Efendi	4	1	0	0	5	28		√
2	Ahmad Saepulloh	5	1	3	3	12	67	√	
3	Ahmad Jaeni	1	0	1	0	2	11		√
4	Ai Sopia Sukaesih	5	2	5	0	12	67	√	
5	Amelda Dewi Kirana	5	1	4	4	14	78	√	
6	Andri	5	2	0	1	8	50		√
7	Anti Nurmalasari	4	1	3	2	12	67	√	
8	Chintia	4	1	0	0	5	28		√
9	Farhan Maulana	3	1	0	0	4	22		√
10	Ikbal Arun	4	2	1	1	8	44		√
11	Mela Nindia G	4	1	1	1	7	39		√
12	M Agiel Abdul Lathif	5	1	5	1	12	67	√	
13	Muhamad Rizal Fauzan	5	1	3	0	9	50		√
14	Neti Nuryanah	4	2	5	4	15	83	√	
15	Nesya Latifah N	4	0	5	0	9	50		√
16	Ramdani	4	0	0	0	4	22		√
17	Ratna Kharisna	1	0	0	0	1	5		√

18	Ridwan Adihiyana	4	2	1	1	8	44		√
19	Salsa Nabila	2	1	0	0	3	17		√
20	Sari Widiawati	4	0	0	0	4	22		√
21	Siti Nurhayati	4	1	5	0	10	55		√
22	Sri Triani	3	1	1	1	6	33		√
23	Suryana	4	1	1	1	7	39		√
24	Wulan	4	2	4	2	12	67	√	
	Jumlah	92	26	48	22	190	1055	7	17
	Rata-rata	3.8	1.08	2	0.9	7.9	43.96		
	Persentase							29%	71%

KKM yang ditetapkan di SDN Margapala Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang adalah 65. Dari data awal yang diperoleh peneliti, ternyata baru 7 orang siswa yang tuntas KKM dan yang lainnya belum tuntas KKM. Berarti dari 24 orang siswa ada 17 orang siswa yang belum tuntas KKM.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan media *Magic Card*. Pada pelaksanaan tindakan, peneliti bertindak sebagai guru, sedangkan wali kelas IV ataupun teman sejawat bertindak sebagai observer. Melalui penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kegiatan ekonomi penduduk di lingkungan sekitar.

## **B. Paparan Data Tindakan**

### **1. Paparan Data Tindakan Siklus 1**

Berdasarkan hasil penelitian awal terhadap proses pembelajaran dan pelaksanaan tes hasil belajar siswa, terlihat hasil belajar siswa yang masih kurang memuaskan. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan hasil belajar yaitu dengan dilaksanakannya penelitian siklus I.

Setelah pelaksanaan validasi dengan cara *expert opinion*, selanjutnya menyiapkan kajian pustaka yang relevan dalam hal sasaran, masalah dan prosedur. Pemilihan prosedur penelitian, penetapan subyek, administrasi dan persiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Menetapkan tujuan pembelajaran sesuai KTSP, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan alokasi waktu 3 x 35 menit, menyiapkan media pembelajaran, menetapkan model

pembelajaran kooperatif tipe *Structured Numbered Heads* sebagai model yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, mempersiapkan media *Magic Card* sebagai media pembelajaran yang akan digunakan, lembar hasil observasi perencanaan pembelajaran, lembar observasi bagi kinerja guru dan lembar aktivitas siswa, catatan lapangan dan membuat alat evaluasi yang sesuai dengan indikator.

Paparan data tindakan siklus I akan dipaparkan secara rinci dibawah ini, mulai dari perneencanaan, pelaksanaan, analisis dan refleksi.

#### a. Paparan Data Perencanaan Siklus I

Pada tahap perencanaan ini merupakan persiapan terhadap apapun yang diperlukan pada tahap pelaksanaan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini sebagai berikut:

- 1) Menyusun materi supaya siswa dengan mudah memahaminya.
- 2) Membuat dan memperisapkan media *Magic Card*.
- 3) Menyusun RPP dengan menggunakan media *Magic Card*.
- 4) Menyusun alat evaluasi berupa Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG I dan II), lembar observasi aktifitas siswa, lembar wawancara, dan lembar tes soal evaluasi.
- 5) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) yang akan digunakan.

Berikut adalah hasil penilaian dari perencanaan yang dilaksanakan peneliti

**Tabel 4.4**

**Hasil observasi kinerja guru I  
(Kemampuan Merencanakan Pembelajaran)**

Hari : Jumat  
Tanggal : 15-05-2015  
Praktikan : Chotibul Fajar

No.	Komponen Rencana Pembelajaran	Penilaian			
		0	1	2	3
<b>I</b>	<b>Perumusan Tujuan Pembelajaran</b>				
1.	Kejelasan rumusan			√	

2.	Kelengkapan cakupan rumusan			√	
3.	Kesesuaian dengan kompetensi dasar				√
	Jumlah	7			
	Rata-rata I	2,3			
	Perentase	77,8%			
<b>II</b>	<b>Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar</b>				
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran				√
2.	Kesesuaian dengan karakteristik siswa				√
3.	Keruntutan dan sistematika materi			√	
	Jumlah	8			
	Rata-rata II	2,7			
	Persentase	88,9%			
<b>III</b>	<b>Pemilihan Sumber Belajar/Media Pembelajaran</b>				
1.	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran.				√
2.	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan materi pembelajaran.				√
3.	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan karakteristik siswa.				√
	Jumlah	9			
	Rata-rata III	3			
	Persentase	100%			
<b>IV</b>	<b>Skenario/Kegiatan Pembelajaran</b>				
1.	Kesesuaian skenario/kegiatan pembelajaran dengan tujuan pembelajaran.			√	
2.	Kesesuaian skenario/kegiatan pembelajaran dengan materi pembelajaran.				√
3.	Kesesuaian skenario/kegiatan pembelajaran dengan karakteristik siswa.			√	
4.	Kelengkapan langkah-langkah dalam setiap tahapan pembelajaran dan kesesuaian dengan alokasi waktu.				√

	Jumlah	10		
	Rata-rata IV	2,5		
	Persentase	83,3%		
<b>V</b>	<b>Penilaian Hasil Belajar</b>			
1.	Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran.			√
2.	Kelengkapan instrument penilaian			√
	Jumlah	6		
	Rata-rata V	3		
	Persentase	100%		
	<b>Persentase Total</b>	<b>90%</b>		

Berdasarkan hasil Instrumen Penilaian Kinerja Guru I (Kemampuan Merencanakan Pembelajaran) maka dapat diperoleh gambaran bahwa pada tahap perencanaan guru belum mampu mencapai target yang sudah ditetapkan. Dalam hal ini persentase kinerja guru dalam melaksanakan indikator perencanaan adalah 90% sedangkan target ketercapaiannya adalah 100%. Ketidaktercapaian target terletak pada perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan materi ajar, dan skenario dalam pembelajaran. Sehingga berdampak pada kurang maksimalnya pencapaian skor kinerja guru pada indikator tersebut.

## **b. Paparan Data Proses Pembelajaran Siklus I**

### **1) Paparan Data Kinerja Guru Siklus I**

Pelaksanaan pembelajaran kegiatan ekonomi penduduk di lingkungan sekitar di kelas IV SDN Margapala untuk siklus I dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 15 Mei 2015 selama tiga jam pelajaran (3x35 menit), yang dimulai dari jam pelajaran pertama sampai dengan jam pelajaran ketiga berakhir. Tahap pelaksanaan penelitian tindakan siklus I ini dihadiri oleh peneliti selaku pelaksana penelitian, guru kelas IV sebagai observer dan teman sejawat sebagai observer. Dalam pelaksanaan tindakan siklus I, peneliti akan memaparkannya dalam tiga bagian, yaitu awal pembelajaran, inti pembelajaran, dan akhir pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, pada kegiatan awal siswa dikondisikan supaya tercipta kondisi kelas yang kondusif. Pada saat pengkondisian nampak masih ada siswa yang ngobrol-ngobrol dengan teman sebangku, ada siswa yang belum duduk dibanggunya. Tahap selanjutnya adalah penyampaian langkah-langkah serta tujuan pembelajaran agar siswa mengetahui langkah pembelajaran dan apa yang akan mereka dapatkan setelah pembelajaran selesai. Dalam apersepsi, guru menanyakan pengalaman yang pernah siswa lihat dalam kehidupan sehari-harinya kemudian guru mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari.

Pada kegiatan inti, siswa dibagi kedalam empat kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari enam orang. Pada pembagian kelompok, peneliti membagi kelompok secara acak. Peneliti tidak membagi-membagi siswa yang unggul dalam setiap kelompoknya, dalam melakukan pengelompokan pun berlangsung secara tidak kondusif ada siswa yang bermain-main saat pembagian kelompok bahkan ada siswa yang tidak mau dikelompokkan dia ingin memilih sendiri kelompoknya. Selanjutnya adalah pembagian ikat kepala bernomor, penjelasan pengerjaan LKS dan penjelasan penggunaan media *Magic Card*. Pada saat pembagian ikat kepala, peneliti justru lupa membawa ikat kepala yang telah dipersiapkan dari rumah. Pada saat penjelasan pengerjaan LKS dan penjelasan penggunaan media *Magic Card*, kelas menjadi kurang kondusif banyak siswa yang ngobrol-ngobrol dan tidak memperhatikan penjelasan dari peneliti.

Pada kegiatan akhir, guru melakukan tanya jawab dengan siswa dan merangkum materi pembelajaran untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Pada saat tanya jawab siswa masih kurang aktif dalam bertanya seolah-olah mereka sudah mengerti dengan materi yang telah dipelajari namun pada saat siswa ditanya oleh peneliti, masih ada siswa yang tidak bisa menjawab yang ditanyakan peneliti kepada siswa. Untuk evaluasi tes tulis, peneliti melakukannya setelah selesai menyimpulkan pembelajaran

Adapun ketiga bagian dari pelaksanaan ketiga bagian dari pelaksanaan tindakan siklus I ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil observasi kinerja guru I**  
**(Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran)**

No	Aspek yang Dinilai	Skor				Tafsiran				
		3	2	1	0	BS	B	C	K	KS
<b>A</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>									
1	Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran	√								
	Jumlah			3						
	Persentase			100%						
<b>B</b>	<b>Kegiatan Awal</b>									
1	Mengkondisikan siswa		√							
2	Menyampaikan langkah-langkah, tujuan, dan pembelajaran		√							
3	Menyampaikan apersepsi	√								
	Jumlah			7						
	Persentase			77,8%						
<b>C</b>	<b>Kegiatan Inti</b>									
1	Guru membagi anak kedalam empat kelompok (masing-masing kelompok terdiri dari 6 siswa dan membagikan ikat kepala yang bernomor dari 1-6 ).	√								
2	Guru menjelaskan terlebih dahulu materi pelajaran		√							

3	Guru memperlihatkan dan memberitahu cara penggunaan media <i>Magic Card</i> dan aturan-aturan yang berlaku. Dan Guru membagikan LKS kepada siswa untuk digunakan saat pembelajaran menggunakan media <i>Magic Card</i> .	√							
4	Guru membimbing jalannya penggunaan media.	√							
5	Guru menginstruksikan semua siswa untuk mengingat-ingat warna yang ada dalam kartu.	√							
6	Guru meyakinkan siswa bahwa kartu itu telah di sulap dengan mengingatkan kembali warna awal kartu dan warna kartu yang telah di bacakan mantra. (“tadi kalian ingat warn aapa yang ada dalam kartu ? nah sekarang lihat warna yang ada dalam kartu jadi warna apa ? nah sekarang baca instruksinya juga sudah berbeda	√							
	Jumlah		16						
	Persentase		88,9%						

<b>D</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>									
1	Melaksanakan evaluasi		√							
2	Menyimpulkan pembelajaran	√								
3	Memberikan tindak lanjut		√							
	Jumlah	7								
	Persentase	77,8%								
<b>Persentase Total (%)</b>		<b>86,12%</b>								

Berdasarkan hasil Instrumen Penilaian Kinerja Guru II (Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran) diatas pada siklus I, Pada tahap pelaksanaan daya capai indikator hanya mancapai 86,12%, padahal peneliti menargetkan kinerja guru pada tahap pelaksanaan adalah 100%. Hampir semua aspek dalam tahap pelaksanaan tidak tercapai sempurna hanya pada aspek pra pembelajaran aspek terpenuhi, selebihnya pada aspek kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir tidak semua aspek dapat terpenuhi.

## 2) Paparan Data Aktivitas Siswa Siklus I

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, maka didapatkan bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran masih sangat kurang. Sebagian siswa masih ada yang tidak mau diatur, siswa melawan saat guru memberikan instruksi. Seperti yang dipaparkan sebelumnya, bahwa masih ada siswa yang kurang tertib dalam pembelajaran. Dari dua aspek yang di observasi, keduanya mendapatkan hasil yang masih kurang memuaskan. Kerja sama yang terjadi diantara anggota kelompok masih jauh dari apa yang diharapkan, ketertiban menjadi aspek yang sangat butuh perbaikan karena jika aspek tersebut berlangsung baik maka keadaan siswa pada saat pembelajaran akan lebih kondusif di kelas.

Berikut data aktivitas siswa dalam pembelajaran kegiatan ekonomi penduduk di lingkungan sekitar di kelas IV SDN Margapala

**Tabel 4.6**  
**Hasil Penilaian Aktivitas Siswa Siklus I**

Kelompok	Nama Siswa	Aspek yang dinilai								Jumlah	Persentase	Kriteria
		Kerjasama				Ketertiban						
		3	2	1	0	3	2	1	0			
1	Nesya Latifah F		√			√				5	83	BS
	Neti Nuryanah	√				√				6	100	BS
	Andri		√				√			4	67	B
	Farhan M		√				√			4	67	B
	Ridwan A		√				√			4	67	B
	Suryana			√					√	2	33	K
2	Ikbal Arum		√						√	3	50	C
	Ratna Kharisna		√					√		4	67	B
	Salsa Nabila		√			√				5	83	BS
	Amel	√				√				6	100	BS
	Ai Sophia S	√				√				6	100	BS
	Wulan	√				√				6	100	BS
3	M. Agiel	√							√	4	67	B
	M. Rizal		√			√				5	83	BS
	Ahmad Saepulloh	√					√			5	83	BS
	Ahmad Jaeni			√			√			3	50	C
	Ahmad Dani F		√						√	3	50	C
	Ramdani			√					√	2	33	K
4	Sri Triani			√			√			3	50	C
	Mela Nindia G			√					√	2	33	K
	Chintia			√			√			3	50	C
	Anti N			√			√			3	50	C
	Sari Widiawati			√					√	2	33	K
	Siti Nurhayatai		√					√		4	67	B
<b>Jumlah</b>										<b>1566</b>		
<b>Rata-Rata</b>										<b>65</b>		

	<b>Persentase</b>		<b>65%</b>	
	<b>Rata-Rata Kriteria</b>			<b>B</b>

Dari Tabel 4.8 tersebut dapat dilihat bahwa aktivitas siswa kelas IV SDN Margapala Sumedang dalam pembelajaran dengan materi kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar dengan menilai dua aspek, yaitu kerjasama dan ketertiban. Terdapat delapan orang siswa (33,3%) yang mendapat kriteria Baik Sekali (BS), enam orang siswa (25%) yang mendapat kriteria Baik (B), enam orang siswa (25%) yang mendapat kriteria Cukup (C), dan sisanya sebanyak empat orang siswa (16,7%) mendapat kriteria Kurang (K).

Berdasarkan data yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil aktivitas siswa belum mencapai target yang telah ditentukan, sehingga masih perlu adanya perbaikan pada siklus selanjutnya.

### c. Paparan Data Hasil Belajar Siklus I

Berikut ini akan peneliti paparkan data hasil belajar siswa pelaksanaan siklus I. Data yang diperoleh berdasarkan dari pelaksanaan tes hasil belajar yang diberikan kepada siswa secara individu.

Dari data awal sebelumnya, dimana soal nomor satu memiliki rata-rata sebesar 3,8. soal nomor dua memiliki rata-rata sebesar 1,08. Soal nomor tiga memiliki rata-rata sebesar 2. Soal nomor empat memiliki rata-rata sebesar 0,9.

Pada siklus I mengalami peningkatan dalam setiap butir soal. Soal nomor satu mengalami peningkatan sebesar 0,7 atau mengalami peningkatan menjadi rata-rata 4,5. Soal nomor dua mengalami peningkatan sebesar 0,04 atau mengalami peningkatan menjadi rata-rata 1,12. Soal nomor tiga mengalami peningkatan sebesar 1,5 atau mengalami peningkatan menjadi rata-rata 3,5. Soal nomor empat mengalami peningkatan sebesar 0,9 atau mengalami peningkatan menjadi rata-rata 1,8. Dilihat dari rata-rata nilai keseluruhan yang diperoleh setiap siswa juga mengalami peningkatan yang awalnya nilai keseluruhan rata-rata siswa adalah 51,75 meningkat menjadi 60,2 atau mengalami peningkatan sebesar 8,45. Berikut adalah hasil tes individu pada pelaksanaan tindakan siklus I.

**Tabel 4.7**  
**Nilai Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I**

No	Nama Siswa	Soal				Jumlah Skor	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
		1	2	3	4				
1	Ahmad Dani Efendi	5	1	1	1	8	44		√
2	Ahmad Saepulloh	5	1	3	4	13	72	√	
3	Ahmad Jaeni	2	0	2	1	5	28		√
4	Ai Sopia Sukaesih	5	2	4	4	15	83	√	
5	Amelda Dewi Kirana	5	2	4	4	15	83	√	
6	Andri	5	3	2	2	12	67	√	
7	Anti Nurmalasari	5	1	4	2	12	67	√	
8	Chintia	4	1	2	2	9	50		√
9	Farhan Maulana	4	2	4	2	12	67	√	
10	Ikbal Arun	5	1	4	2	12	67	√	
11	Mela Nindia G	4	1	3	2	10	55		√
12	M Agiel Abdul Lathif	5	1	5	2	13	72	√	
13	Muhamad Rizal Fauzan	5	1	5	1	12	67	√	
14	Neti Nuryanah	5	2	5	4	16	88	√	
15	Nesya Latifah N	5	1	5	1	12	67	√	
16	Ramdani	5	0	1	1	7	39		√
17	Ratna Kharisna	3	0	1	1	5	28		√
18	Ridwan Adihiyana	5	2	4	1	12	67	√	
19	Salsa Nabila	5	1	5	1	12	67		√
20	Sari Widiawati	5	0	3	0	8	44		√
21	Siti Nurhayati	4	1	5	2	12	67	√	
22	Sri Triani	3	1	2	1	7	39		√
23	Suryana	5	0	3	0	8	44		√
24	Wulan	5	2	4	2	13	72	√	
	Jumlah	109	27	85	43	260	1444	14	10
	Rata-rata	4.5	1.12	3.5	1.8	10.8	60.2		
	Persentase							58%	42%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat peningkatan rata-rata pada setiap butir soal. Peningkatan juga terjadi pada jumlah siswa yang lulus batas kelulusan

yang ditentukan. Dari data awal hasil belajar siswa yang lulus hanya tujuh siswa (29%) meningkat menjadi 14 siswa (58%), dan siswa yang tidak lulus berkurang menjadi 10 siswa (42%). Meskipun telah mengalami peningkatan namun hasil penelitian masih belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu sebesar 85%.

#### **d. Analisis dan Refleksi Siklus I**

Berdasarkan data yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan siklus I, ditemukan beberapa hal yang perlu diperbaiki. Dalam kegiatan pelaksanaan siklus I peneliti masih menemukan masalah-masalah yang bermunculan, baik dari kinerja guru, aktivitas siswa maupun dari hasil belajar siswa ternyata masih banyak yang perlu diperbaiki kembali. Berikut adalah masalah-masalah yang timbul pada pelaksanaan siklus I:

##### **1) Analisis Siklus I**

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari data hasil tindakan pembelajaran siklus I dengan menggunakan media *Magic Card* pada materi Kegiatan Ekonomi Penduduk di Lingkungan Sekitar. Berikut analisis yang dihasilkan dari pelaksanaan siklus I.

##### **a) Perencanaan**

Pada materi ajar yang ada dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran masih perlu pengembangan materi lagi

##### **b) Kinerja Guru**

- (1) Ketika kegiatan awal, pada point mengkondisikan siswa guru tidak memeriksa kesiapan siswa mengikuti pembelajaran.
- (2) Pada point menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran guru menerangkan dengan bahasa yang tidak mudah dipahami oleh siswa.
- (3) Ketika kegiatan inti, pada point guru menjelaskan terlebih dahulu materi pelajaran guru tidak menjelaskan dengan bahasa yang mudah dimengerti siswa.

- (4) Pada point guru menginstruksikan siswa untuk mengingat-ingat warna yang ada dalam kartu, guru tidak menanyakan warna kartu setelah disulap.
- (5) Ketika kegiatan akhir, pada point melaksanakan evaluasi guru tidak melaksanakan evaluasi sesuai alokasi waktu yang telah ditentukan
- (6) Pada point memberikan tindak lanjut, guru tidak memberikan apresiasi kepada semua siswa.

### c) **Aktivitas Siswa**

- (1) Ketika pembelajaran berkelompok menggunakan media *Magic Card* terdapat beberapa siswa yang tidak aktif mengikuti pembelajaran.
- (2) Ketika ada hal tidak dimengerti tentang penggunaan media siswa kurang berani untuk bertanya kepada guru.
- (3) Kerjasama dalam kelompok pun siswa masih terlihat tidak kompak, masih ada siswa yang cuek dengan kelompoknya.
- (4) Ketertiban dalam kelompok pun masih belum tertib masih ada siswa yang mengganggu teman sekelompoknya maupun kelompok lainnya.

### d) **Hasil Tes Belajar Individu Siswa**

Secara umum tes hasil belajar individu siswa mengalami peningkatan, namun pada butir soal nomor dua dengan indikator mendeskripsikan perkembangan kegiatan ekonomi dari zaman dulu sampai sekarang mengalami peningkatan yang begitu sedikit.

## 2) **Refleksi Siklus I**

Berdasarkan hasil temuan pada tindakan siklus I, disimpulkan bahwa tindakan siklus I sudah dapat menunjukkan peningkatan dan berhasil dibandingkan dengan data awal, meskipun hasil yang didapat masih belum mencapai target yang ingin dicapai. Maka langkah yang dilakukan berikutnya untuk mencapai tujuan yang diharapkan baik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan melakukan perbaikan pada siklus berikutnya yakni siklus II dengan

merencanakan kembali kegiatan yang diharapkan akan mampu menghasilkan peningkatan hasil yang diharapkan. Adapun fokus perbaikan pada siklus II adalah.

**a) Perencanaan**

Pada materi ajar yang ada dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran masih perlu pengembangan materi lagi. Oleh karena itu pada siklus II peneliti akan mengembangkan materi pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menambahkan materi dan contoh kegiatan ekonomi penduduk di lingkungan sekitar

**b) Kinerja Guru**

- (1) Ketika kegiatan awal, pada point mengkondisikan siswa guru tidak memeriksa kesiapan siswa mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu pada siklus II guru harus memeriksa kesiapan siswa mengikuti pembelajaran dengan bertanya dan memberikan motivasi kepada siswa.
- (2) Pada point menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran guru menerangkan dengan bahasa yang tidak mudah dipahami oleh siswa. Oleh karena itu pada siklus II guru akan lebih mempermudah lagi cara penyampaian tujuan dan langkah-langkah pembelajaran.
- (3) Ketika kegiatan inti, pada point guru menjelaskan terlebih dahulu materi pelajaran guru tidak menjelaskan dengan bahasa yang mudah dimengerti siswa. Oleh karena itu pada siklus II guru akan lebih mempermudah lagi cara penyampaian materi kepada siswa.
- (4) Pada point guru menginstruksikan siswa untuk mengingat-ingat warna yang ada dalam kartu, guru tidak menanyakan warna kartu setelah disulap. Oleh karena itu pada siklus II guru harus menanyakan warna kartu setelah disulap.
- (5) Ketika kegiatan akhir, pada point melaksanakan evaluasi guru tidak melaksanakan evaluasi sesuai alokasi waktu yang telah ditentukan. Oleh karena itu pada siklus II, walaupun siswa belum selesai mengerjakan soal evaluasi guru harus tegas untuk menyuruh siswa mengumpulkan hasilnya.

- (6) Pada point memberikan tindak lanjut, guru tidak memberikan apresiasi kepada semua siswa. Oleh karena itu pada siklus II guru akan memberikan apresiasi kepada semua siswa dengan cara memberikan tepuk tangan kepada semua siswa atas berlangsungnya pembelajaran.

**c) Aktivitas Siswa**

- (1) Ketika pembelajaran berkelompok menggunakan media *Magic Card* terdapat beberapa siswa yang tidak aktif mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu pada siklus II guru akan membuat aturan-aturan dan pembagian tugas yang jelas bagi semua anggota kelompok sehingga semua anggota kelompok dapat aktif dalam penggunaan media.
- (2) Ketika ada hal tidak dimengerti tentang penggunaan media siswa kurang berani untuk bertanya kepada guru. Oleh karena itu pada siklus II guru akan lebih melakukan pendekatan kepada siswa supaya siswa mempunyai keberanian untuk bertanya.
- (3) Kerjasama dalam kelompok pun siswa masih terlihat tidak kompak, masih ada siswa yang cuek dengan kelompoknya. Oleh karena itu pada siklus II guru akan memberikan penghargaan kepada kelompok yang paling kompak.
- (4) Ketertiban dalam kelompok pun masih belum tertib masih ada siswa yang mengganggu teman sekelompoknya maupun kelompok lainnya. Oleh karena itu pada siklus II guru akan memberikan penghargaan kepada kelompok yang paling tertib.
- (5) Pada pengelompokan pun peneliti kurang adil karena pada satu kelompok terdapat beberapa siswa yang unggul dikelasnya. Oleh karena itu, pada siklus II peneliti akan membagi peringkat 10 besar pada masing-masing kelompok.

**d) Hasil Tes Belajar Individu Siswa**

Untuk mensiasati kesulitan siswa dalam menjawab pada butir soal nomor dua dengan indikator mendeskripsikan perkembangan kegiatan ekonomi dari zaman dulu sampai sekarang, guru akan memberikan porsi yang lebih dalam materi tersebut.

**Tabel 4.8**  
**Rangkuman Hasil Analisis Data Siklus I yang Terkumpul**

<b>Aspek yang Diamati</b>	<b>Fakta yang Ditemukan</b>	<b>Target</b>	<b>Keterangan</b>
Kinerja Guru	Perencanaan kinerja guru mengalami peningkatan. Dari persentase data awal 45% dengan kriteria kurang (K) meningkat pada siklus I menjadi 90% dengan kriteria Baik Sekali (BS) Begitupun pada pelaksanaan kinerja guru yang mengalami peningkatan. Dari persentase data awal 56,66% dengan kriteria kurang (K), meningkat pada siklus I menjadi 86,12% dengan kriteria Baik Sekali (BS).	Target yang diharapkan, yaitu 100% dari semua aspek yang dinilai memperoleh skor tiga dan mendapat kriteria “baik sekali”.	Target belum tercapai, masih perlu dilakukan perbaikan pada tindakan selanjutnya.
Aktivitas Siswa	Berdasarkan data siklus I, terdapat 33,3% atau delapan orang Siswa yang mendapat kriteria Baik Sekali (BS), terdapat 25% atau enam orang siswa mendapat kriteria baik (B), terdapat 25% atau enam orang siswa mendapat kriteria cukup (C), terdapat 16,7% atau empat orang siswa mendapat kriteria kurang (K), dan terdapat 0% atau nol orang peserta didik mendapat nilai kurang sekali (KS).	Target yang diharapkan, yaitu $\geq 85\%$ dari jumlah peserta didik memperoleh nilai dengan kriteria baik sekali (BS).	Target belum tercapai, masih perlu dilakukan perbaikan pada tindakan selanjutnya.
Tes Hasil Pembelajaran	Dari hasil tes hanya 58% atau 14 orang peserta didik yang dinyatakan tuntas.	Target yang diharapkan, yaitu $\geq 85\%$ dari jumlah peserta didik atau 21 orang peserta didik yang tuntas.	Target belum tercapai, masih perlu dilakukan perbaikan pada tindakan selanjutnya.

## 2. Paparan Data Tindakan Siklus II

Pada tahap ini adalah pelaksanaan tindakan siklus II yang dilaksanakan pada tanggal 5 Juni 2015, tentang proses pembelajaran materi kegiatan ekonomi penduduk di lingkungan sekitar dengan menggunakan media *Magic Card*. Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai peneliti adalah saya sendiri dan sebagai observer adalah teman sejawat yaitu Cahya Priyadi, guru kelas IV SDN Margapala Supena Miharja, S. Pd

Sesuai tujuan penelitian tindakan kelas, yaitu meningkatkan dan memperbaiki serta mengembangkan praktik pembelajaran yang dilaksanakan di kelas, penelitian ini sebelumnya diawali dengan tahap penelitian atau observasi pendahuluan untuk memperoleh data awal pada pembelajaran dengan materi kegiatan ekonomi penduduk di lingkungan sekitar dengan kegiatan berupa tes pada siswa kelas IV SDN Margapala.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap perencanaan tindakan siklus II adalah melakukan identifikasi dan evaluasi masalah yang dipandang kritis dalam situasi pembelajaran. Diskusi pendahuluan antara peneliti, guru, dan pembimbing. Kegiatan diskusi ini membicarakan permasalahan tentang kesulitan yang dialami oleh siswa dalam pembelajaran materi kegiatan ekonomi penduduk di lingkungan sekitar dengan menggunakan media *Magic Card* pada pelaksanaan siklus I.

Setelah pelaksanaan validasi dengan cara *Member Check* dan *Expert Opinion*, setelah memperoleh kesepakatan antara peneliti dengan praktisi, selanjutnya menyiapkan kajian pustaka yang relevan dalam hal sasaran, masalah dan prosedur. Pemilihan prosedur penelitian, penetapan subyek, administrasi dan persiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Menetapkan tujuan pembelajaran sesuai KTSP, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan alokasi waktu 3 x 35 menit, menyiapkan media pembelajaran, lembar hasil observasi perencanaan pembelajaran, lembar observasi bagi kinerja guru dan lembar aktivitas siswa, catatan lapangan dan membuat alat evaluasi yang sesuai dengan indikator.

### a. Paparan Data Perencanaan Siklus II

Pada bagian ini akan dipaparkan mengenai persentase hasil perencanaan yang dilakukan guru sebelum melakukan tindakan. Beberapa perencanaan yang dilakukan pada Siklus II setelah hasil refleksi dari data siklus I diantaranya.

- 1) Menyusun RPP yang dirancang dengan menggunakan tahapan pembelajaran dengan tahapan model kooperatif tipe *Numbered Head Structured*. Pada pelaksanaan Siklus II terdiri dari satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 3 x 35 menit. RPP yang dibuat mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
- 2) Membuat instrumen penelitian Siklus II berupa lembar observasi aktivitas siswa, IPKG perencanaan dan pelaksanaan kinerja guru, catatan lapangan, dan soal evaluasi.
- 3) Membuat media pembelajaran berupa media "*Magic Card*" yang berisi tentang materi kegiatan ekonomi penduduk di lingkungan sekitar.
- 4) Menyiapkan permen sebagai wujud penghargaan bagi kelompok yang paling kompak dan kelompok yang paling tertib.
- 5) Mempersiapkan kata-kata motivasi bagi siswa yang diberikan saat memeriksa kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan tujuan untuk memotivasi semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran.
- 6) Pada siklus II anggota kelompok dari tiap kelompok dirubah dengan siswa yang masuk empat besar dijadikan sebagai ketua kelompok.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus II**  
**( Kemampuan Merencanakan Pembelajaran )**

Hari : Jumat

Tanggal : 5 Juni 2015

Praktikan : Chotibul Fajar

No.	Komponen Rencana Pembelajaran	Penilaian			
		0	1	2	3
<b>I</b>	<b>Perumusan Tujuan Pembelajaran</b>				
1.	Kejelasan rumusan				√

2.	Kelengkapan cakupan rumusan				√
3.	Kesesuaian dengan kompetensi dasar				√
	Jumlah	9			
	Rata-rata I	3			
	Persentase	100%			
<b>II</b>	<b>Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar</b>				
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran				√
2.	Kesesuaian dengan karakteristik siswa				√
3.	Keruntutan dan sistematika materi				√
	Jumlah	9			
	Rata-rata II	3			
	Persentase	100%			
<b>III</b>	<b>Pemilihan Sumber Belajar/Media Pembelajaran</b>				
1.	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran.				√
2.	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan materi pembelajaran.				√
3.	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan karakteristik siswa.				√
	Jumlah	9			
	Rata-rata III	3			
	Persentase	100%			
<b>IV</b>	<b>Skenario/Kegiatan Pembelajaran</b>				
1.	Kesesuaian skenario/kegiatan pembelajaran dengan tujuan pembelajaran.				√
2.	Kesesuaian skenario/kegiatan pembelajaran dengan materi pembelajaran.				√
3.	Kesesuaian skenario/kegiatan pembelajaran dengan karakteristik siswa.				√
4.	Kelengkapan langkah-langkah dalam setiap tahapan pembelajaran dan kesesuaian dengan alokasi waktu.				√

	Jumlah	9		
	Rata-rata IV	3		
	Persentase	100%		
<b>V</b>	<b>Penilaian Hasil Belajar</b>			
1.	Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran.			√
2.	Kelengkapan instrument penilaian			√
	Jumlah	6		
	Rata-rata V	3		
	Persentase	100%		
	<b>Pesentase Total</b>	<b>100%</b>		

Berdasarkan Tabel 4.9 tersebut, diperoleh hasil perumusan tujuan pembelajaran yang pada siklus I 77,8%, pada siklus II naik menjadi 100%. Pemilihan dan pengorganisasian materi ajar yang pada siklus I sebesar 88,9% dalam siklus II naik menjadi 100%. Tidak ada perubahan pada Pemilihan sumber belajar/media pembelajaran dalam siklus I sebesar 100%, dalam siklus II tetap 100%. Skenario/Kegiatan Pembelajaran yang dalam siklus I adalah 83,3%, pada siklus II naik menjadi 100%. Pada Penilaian hasil belajar pun tidak ada perubahan pada siklus I sebesar 100%, dalam siklus II tetap 100%. Sementara persentase total yang didapatkan pada lembar perencanaan siklus II adalah mencapai 100%, hasil ini lebih baik dibandingkan yang didapatkan pada siklus I yaitu sebesar 90%. Melihat dari paparan tersebut, bisa dilihat adanya peningkatan perencanaan pembelajaran pada siklus II dibandingkan dari siklus I dan telah sesuai dengan target yang diinginkan yaitu 100%.

## **b. Paparan Data Proses Siklus II**

### **1) Paparan Data Kinerja Guru Siklus II**

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan sesuai dengan rumusan perencanaan tindakan penelitian yang telah dipersiapkan. Pelaksanaan dilakukan pada hari Jumat tanggal lima Juni 2015 dari pukul 08.00 sampai dengan pukul 09.45, selama tiga jam pelajaran satu kali pertemuan. Dalam pelaksanaan siklus II peneliti dibantu oleh teman sejawat Cahya Priyadi yang bertindak sebagai

observer pada lembar observasi kinerja guru dan guru kelas IV SDN Margapala yang bertindak sebagai observer aktivitas siswa.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, di kegiatan awal, siswa dikondisikan supaya tercipta kondisi kelas yang kondusif. Pada saat pengkondusifan, sesuai dengan hasil refleksi pada hasil data siklus I guru memeriksa kesiapan siswa mengikuti pembelajaran dengan. Selanjutnya adalah pemberian kata-kata motivasi kepada siswa yaitu, “apa yang dipetik adalah hasil dari apa yang ditanam, nah jika kalian bermalas-malasan dalam belajar maka kalian akan bodoh sesungguhnya tidak ada orang yang bodoh melainkan orang yang malas, kebodohan hanyalah hanyalah hasil dari kemalasan”. Dengan kata-kata motivasi yang diberikan tersebut, didapati bahwa siswa lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.

Pada kegiatan inti, siswa dibagi menjadi empat kelompok dengan masing-masing kelompok berjumlah enam orang, sebelum dilakukan pembagian kelompok, guru terlebih dahulu menjelaskan langkah-langkah kegiatan menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Head Structured* serta memberikan contoh kepada siswa. Pada pembagian kelompok ini para siswa sudah lebih kondusif karena sudah mengerti dengan model kooperatif yang digunakan. Dalam menentukan kelompok juga siswa tetap cenderung tidak mau dibagi kelompok berdasarkan apa yang dibagikan oleh guru, namun setelah diberikan penjelasan, siswa akhirnya mengerti dan duduk sesuai kelompok yang dibagikan oleh guru.

Selanjutnya adalah penjelasan pengerjaan LKS dan pemberian media *Magic Card*. Namun, sebelum dikerjakan terlebih dahulu guru menjelaskan materi kegiatan ekonomi penduduk di lingkungan sekitar kepada siswa. Materi dijelaskan mulai dari awal sampai akhir dan diusahakan dimengerti oleh siswa.

Setelah menyampaikan materi, siswa mengerjakan LKS dengan menggunakan media *Magic Card*. Setiap kelompok mulai mencari gambar yang sesuai dengan instruksi yang ada dalam kartu. Dalam pelaksanaan pembelajaran berkelompok saat mencari gambar siswa diinstruksikan untuk tertib dan kelompok yang paling tertib diberi penghargaan berupa permen. Kekompakan dalam berkelompok pun menjadi bahan penilaian, kelompok yang paling kompak diberi penghargaan berupa permen juga.

Pada kegiatan akhir, yang pertama dilakukan adalah menyimpulkan pembelajaran untuk menyatukan persepsi siswa tentang pembelajaran yang baru dilaksanakan. Selanjutnya guru melaksanakan evaluasi, seperti yang telah dipermasalahkan pada siklus sebelumnya bahwa guru tidak melaksanakan evaluasi sesuai alokasi waktu karena guru tidak mengingatkan siswa waktu pengerjaannya maka pada siklus ini guru mengingatkan siswa waktu pengerjaannya. Berikut adalah data kinerja guru pada siklus II.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus II**  
**(Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran)**

Hari : Jumat  
Tanggal : 5 Juni 2015  
Praktikan : Chotibul Fajar

No	Aspek yang Dinilai	Skor				Kriteria				
		3	2	1	0	BS	B	C	K	KS
<b>A</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>									
1	Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran					√				
	Jumlah			3						
	Persentase			100%						
<b>B</b>	<b>Kegiatan Awal</b>									
1	Mengkondisikan siswa		√							
2	Menyampaikan langkah-langkah, tujuan, dan pembelajaran	√								
3	Menyampaikan apersepsi	√								
	Jumlah			8						
	Persentase			89%		√				

C	Kegiatan Inti												
1	Guru membagi anak kedalam empat kelompok (masing-masing kelompok terdiri dari 6 siswa dan membagikan ikat kepala yang bernomor dari 1-6 ).	√											
2	Guru menjelaskan terlebih dahulu materi pelajaran		√										
3	Guru memperlihatkan dan memberitahu cara penggunaan media <i>Magic Card</i> dan aturan-aturan yang berlaku. Dan Guru membagikan LKS kepada siswa untuk digunakan saat pembelajaran menggunakan media <i>Magic Card</i> .	√											
4	Guru membimbing jalannya penggunaan media.	√											
5	Guru menginstruksikan semua siswa untuk mengingat-ingat warna yang ada dalam kartu.	√											
6	Guru meyakinkan siswa bahwa kartu itu telah di sulap dengan mengingatkan kembali warna awal kartu dan warna kartu yang telah di bacakan mantra. (“tadi	√											

	kalian ingat warn aapa yang ada dalam kartu ? nah sekarang lihat warna yang ada dalam kartu jadi warna apa ? nah sekarang baca instruksinya juga sudah berbeda									
	Jumlah	17								
	Persentase	94%			√					
<b>D</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>									
1	Melaksanakan evaluasi	3								
2	Menyimpulkan pembelajaran		2							
3	Memberikan tindak lanjut		2							
	Jumlah	7								
	Persentase	78%			√					
	<b>Jumlah Total</b>	35								
	<b>Persentase (%)</b>	<b>90%</b>			√					

Berdasarkan hasil Instrumen Penilaian Kinerja Guru II (Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran) diatas pada siklus II, Pada tahap pelaksanaan daya capai indikator meningkat menjadi 90% dari data siklus I sebelumnya hanya mencapai 86,12%, namun masih perlu perbaikan lagi pada pelaksanaan siklus selanjutnya karena peneliti menargetkan kinerja guru pada tahap pelaksanaan adalah 100%.

## 2) Paparan Data Aktivitas Siswa Siklus II

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, maka didapatkan data bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sudah lebih baik

dibandingkan dengan pelaksanaan siklus sebelumnya. Pada pelaksanaan tindakan siklus II pada aktivitas siswa diperoleh gambaran bahwa masih ada siswa yang kurang tertib, pada kegiatan membacakan hasil kerja kelompok, siswa tidak berbicara dengan keras sehingga kelompok yang kebagian mencatat tidak bisa mencatat dengan benar. Pada kegiatan mencari gambar siswa masih belum bisa tertib ketika mencari gambar.

Dari dua aspek yang diobservasi yaitu kerjasama dan ketertiban siswa dalam mengikuti pembelajaran, rata-rata siswa sudah menunjukkan peningkatan dalam mengikuti pembelajaran materi kegiatan ekonomi penduduk di lingkungan sekitar dengan menggunakan media *Magic Card*.

Berikut data aktivitas siswa IV SDN Margapala dalam pembelajaran kegiatan ekonomi penduduk di lingkungan sekitar.

**Tabel 4.11**  
**Data Aktivitas Siswa Siklus II**

Kelompok	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai								Jumlah	Persentase (%)	Kriteria
		Kerjasama dalam Diskusi				Ketertiban Siswa Selama Diskusi						
		3	2	1	0	3	2	1	0			
<b>1</b>	Ai Sopia S	√				√				6	100	BS
	Ikbal Arun		√				√			4	67	B
	Siti N		√			√				5	83	BS
	Salsa Nabila	√				√				6	100	BS
	Ratna			√			√			3	50	C
	Amelda	√				√				6	100	BS
<b>2</b>	Neti N	√				√				6	100	BS
	M.Agil A L	√					√			5	83	BS

	Nesya		√			√				5	83	BS
	Ridwan	√					√			4	67	B
	Farhan	√				√				6	100	BS
	Andri		√				√			4	67	B
<b>3</b>	Ahmad Saepulloh	√				√				6	100	BS
	M. Rizal	√					√			5	83	BS
	Ramdhani			√			√			3	50	C
	Anti N	√				√				6	100	BS
	Ahmad Jaeni		√				√			4	67	B
	Ahmad Dani F			√			√			3	50	C
<b>4</b>	Wulan	√				√				6	100	BS
	Mela Nindia G	√				√				6	100	BS
	Sri Triani			√			√			3	50	C
	Suryana			√			√			3	50	C
	Chintia		√			√				5	83	BS
	Sari W		√				√			4	67	B
	Jumlah										1900	
	Rata-Rata										79,2	
	Persentase										79,2%	
	Rata-Rata Kriteria										B	

Dari Tabel 4.11 di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa kelas IV SDN Margapala Sumedang dalam pembelajaran dengan materi kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Dengan menilai dua aspek, yaitu kerjasama dan ketertiban diperoleh gambaran bahwa terdapat 14 orang siswa (58%) yang mendapat kriteria Baik Sekali (BS), lima

orang siswa (21%) yang mendapat kriteria Baik (B), dan sisanya sebanyak lima orang siswa (21%) yang mendapat kriteria Cukup (C). Dan jika dilihat dari keseluruhan rata-rata persentase aktivitas siswa mengalami peningkatan menjadi 79,2% atau mengalami peningkatan sebesar dan rata-rata kriterianya adalah Baik (B). Meskipun sudah mengalami peningkatan namun masih perlu perbaikan lagi pada siklus selanjutnya karena belum mencapai target yang telah di tentukan yaitu 85%.

### c. Paparan Data Hasil Belajar Siklus II

Pada paparan data hasil tes belajar siswa, akan di paparkan mengenai hasil perolehan siswa setelah melaksanakan pembelajaran kegiatan ekonomi penduduk di lingkungan sekitar dengan menggunakan media *Magic Card*.

Dari hasil sebelumnya pada siklus I, soal nomor satu memiliki rata-rata sebesar 4,5. Soal nomor dua memiliki rata-rata sebesar 1,12. Soal nomor tiga memiliki rata-rata sebesar 3,5. Soal nomor empat memiliki rata-rata sebesar 1,8.

Pada pelaksanaan siklus II, soal nomor satu mengalami peningkatan sebesar 0,3 atau mengalami peningkatan menjadi rata-rata 4,8. Soal nomor dua mengalami peningkatan sebesar 1,48 atau mengalami peningkatan menjadi rata-rata 2,6. Soal nomor tiga mengalami penurunan sebesar 0,4 atau mengalami penurunan menjadi rata-rata 3,1. Soal nomor empat mengalami peningkatan sebesar 1,1 atau mengalami peningkatan menjadi rata-rata 2,9. Jika dilihat dari setiap butir soal ternyata hanya satu butir soal yang mengalami penurunan pada siklus II yaitu soal nomor tiga dengan indikator menjelaskan macam-macam kebutuhan. Namun jika dilihat dari rata-rata nilai dari keseluruhan butir soal ternyata pada siklus II mengalami peningkatan yang tadinya memiliki rata-rata sebesar 60,2 meningkat menjadi 75,1 atau mengalami peningkatan sebesar 14,9. Berikut adalah hasil tes individu pada pelaksanaan tindakan siklus II

**Tabel 4. 12**  
**Nilai Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II**

No	Nama Siswa	Soal				Jumlah Skor	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
		1	2	3	4				
1	Ahmad Dani Efendi	5	1	2	2	10	56		√
2	Ahmad Saepulloh	5	3	4	4	16	88	√	
3	Ahmad Jaeni	5	3	0	1	9	50		√
4	Ai Sopia Sukaesih	5	3	5	4	17	94	√	
5	Amelda Dewi Kirana	5	3	5	3	16	88	√	
6	Andri	5	3	1	4	13	72	√	
7	Anti Nurmalasari	5	2	3	4	14	78	√	
8	Chintia	5	3	3	3	14	78	√	
9	Farhan Maulana	5	3	3	3	14	78	√	
10	Ikbal Arun	5	3	4	4	16	88	√	
11	Mela Nindia G	5	3	3	4	15	83	√	
12	M Agiel Abdul Lathif	5	1	6	2	14	78	√	
13	Muhamad Rizal Fauzan	5	3	6	1	15	83	√	
14	Neti Nuryanah	5	3	6	3	17	94	√	
15	Nesya Latifah N	5	2	6	2	15	83	√	
16	Ramdani	5	2	3	2	12	67	√	
17	Ratna Kharisna	1	3	1	4	9	50		√
18	Ridwan Adihiyana	5	3	4	2	14	78	√	
19	Salsa Nabila	5	3	0	4	12	67	√	
20	Sari Widiawati	5	3	0	4	12	67	√	
21	Siti Nurhayati	5	3	6	0	14	78	√	
22	Sri Triani	5	2	0	4	10	61		√
23	Suryana	5	3	0	3	11	61		√
24	Wulan	5	3	5	2	15	83	√	
	Jumlah	116	64	76	69	324	1803	19	5
	Rata-rata	4,8	2,6	3,1	2,9	13,5	75,1		
	Persentase							79%	21%

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas dapat dilihat peningkatan jumlah siswa yang lulus batas kelulusan yang ditentukan. Dari data siklus I hasil belajar siswa yang lulus hanya 14 siswa (58%) meningkat menjadi 19 siswa (79%), dan siswa yang tidak lulus berkurang menjadi 5 siswa (21%). Meskipun telah mengalami

peningkatan namun hasil penelitian masih belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu sebesar 85%.

#### **d. Analisis dan Refleksi Siklus II**

Berdasarkan data yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan siklus II, ditemukan beberapa hal yang perlu diperbaiki. Dalam kegiatan pelaksanaan siklus II peneliti masih menemukan masalah-masalah yang bermunculan, baik dari kinerja guru, aktivitas siswa maupun dari hasil belajar siswa ternyata masih banyak yang perlu diperbaiki kembali. Berikut adalah masalah-masalah yang timbul pada pelaksanaan siklus II:

##### **1) Analisis Siklus II**

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari data hasil tindakan pembelajaran siklus II dengan menggunakan media *Magic Card* pada materi Kegiatan Ekonomi Penduduk di Lingkungan Sekitar. Berikut analisis yang dihasilkan dari pelaksanaan siklus II.

##### **a) Kinerja Guru**

- (1) Pada kegiatan membacakan hasil kerja kelompok guru kurang mampu mengkondisikan kelas sehingga banyak siswa yang ribut.

##### **b) Aktivitas Siswa**

- (1) Pada kegiatan membacakan hasil kerja kelompok, siswa tidak berbicara dengan keras sehingga kelompok yang kebagian mencatat tidak bisa mencatat dengan benar.
- (2) Pada kegiatan mencari gambar pun siswa masih belum bisa tertib ketika mencari gambar.

##### **c) Hasil Tes Belajar Individu Siswa**

Secara umum tes hasil belajar individu siswa mengalami peningkatan, namun pada butir soal nomor tiga dengan indikator menjelaskan macam-macam kebutuhan mengalami penurunan.

## 2) Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil temuan pada tindakan siklus II, disimpulkan bahwa tindakan siklus II sudah dapat menunjukkan peningkatan dan berhasil dibandingkan dengan Siklus I, meskipun hasil yang didapat masih belum mencapai target yang ingin dicapai. Maka langkah yang dilakukan berikutnya untuk mencapai tujuan yang diharapkan baik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan melakukan perbaikan pada siklus berikutnya yakni siklus III dengan merencanakan kembali kegiatan yang diharapkan akan mampu menghasilkan peningkatan hasil yang diharapkan. Adapun fokus perbaikan pada siklus III adalah.

### a) Kinerja Guru

- (1) Pada kegiatan membacakan hasil kerja kelompok guru kurang mampu mengkondisikan kelas sehingga banyak siswa yang ribut. Oleh karena pada siklus III guru harus tegas kepada siswa untuk menginstruksikan siswa supaya tidak ribut.

### b) Aktivitas Siswa

- (1) Pada kegiatan membacakan hasil kerja kelompok, siswa tidak berbicara dengan keras sehingga kelompok yang kebagian mencatat tidak bisa mencatat dengan benar. Oleh karena itu pada siklus III guru harus tegas kepada siswa yang membacakan hasil kerja kelompok bila perlu guru memberikan penghargaan berupa permen lagi kepada siswa supaya mau bicara keras.
- (2) Pada kegiatan mencari gambar pun siswa masih belum bisa tertib ketika mencari gambar. Oleh karena itu pada siklus III guru akan memberikan sanksi berupa pengurangan nilai kepada siswa yang tidak tertib ketika mencari gambar.

### c) Hasil Tes Belajar Individu Siswa

Untuk mensiasati kesulitan siswa dalam menjawab pada butir soal nomor tiga dengan indikator menjelaskan macam-macam kebutuhan, guru akan memberikan porsi yang lebih dalam materi tersebut.

**Tabel 4.13**  
**Rangkuman Hasil Analisis Data Siklus II yang Terkumpul**

<b>Aspek yang Diamati</b>	<b>Fakta yang Ditemukan</b>	<b>Target</b>	<b>Keterangan</b>
Kinerja Guru	Perencanaan kinerja guru mengalami peningkatan. Dari persentase data siklus I sebelumnya 90% dengan kriteria Baik Sekali (BS) meningkat pada siklus II menjadi 100% dengan kriteria Baik Sekali (BS) Begitupun pada pelaksanaan kinerja guru yang mengalami peningkatan. Dari persentase data siklus I sebelumnya 86,12% dengan kriteria Baik Sekali (BS), meningkat pada siklus II menjadi 90% dengan kriteria Baik Sekali (BS).	Target yang diharapkan, yaitu 100% dari semua aspek yang dinilai memperoleh skor tiga dan mendapat kriteria "baik sekali".	Target dalam pelaksanaan belum tercapai, masih perlu dilakukan perbaikan pada tindakan selanjutnya.
Aktivitas Siswa	Berdasarkan data siklus II, terdapat 58% atau 14 orang Siswa yang mendapat kriteria Baik Sekali (BS), terdapat 21% atau lima orang siswa mendapat kriteria baik (B), terdapat 21% atau lima orang siswa mendapat kriteria cukup (C). Sehingga persentase keseluruhan rata-rata mencapai 79,2% dengan rata-rata kriteria Baik (B).	Target yang diharapkan, yaitu $\geq 85\%$ dari jumlah siswa memperoleh nilai dengan kriteria baik sekali (BS).	Target belum tercapai, masih perlu dilakukan perbaikan pada tindakan selanjutnya.
Tes Hasil Pembelajaran	Dari hasil tes siklus I sebelumnya 58% atau 14 orang siswa yang dinyatakan tuntas. Pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 79% atau siswa yang lulus menjadi 19 orang siswa.	Target yang diharapkan, yaitu $\geq 85\%$ dari jumlah siswa atau 21 orang peserta didik yang tuntas.	Target belum tercapai, masih perlu dilakukan perbaikan pada tindakan selanjutnya.

### 3. Paparan Data Tindakan Siklus III

Pada tahap ini adalah pelaksanaan tindakan siklus II yang dilaksanakan pada tanggal 12 Juni 2015, tentang proses pembelajaran materi kegiatan ekonomi penduduk di lingkungan sekitar dengan menggunakan media *Magic Card*. Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai peneliti adalah saya sendiri dan sebagai observer adalah teman sejawat yaitu Cahya Priyadi, guru kelas IV SDN Margapala Supena Miharja, S. Pd.

Setelah melakukan analisis dan refleksi pada siklus sebelumnya peneliti mendiskusikan dengan dosen pembimbing, guru, dan antara peneliti yang lain. Kegiatan diskusi ini membicarakan permasalahan tentang kesulitan yang dialami oleh siswa kelas IV SDN Margapala dalam pembelajaran materi kegiatan ekonomi penduduk di lingkungan sekitar dengan menggunakan media *Magic Card* pada siklus II.

Setelah pelaksanaan validasi dengan cara *member check* dan *Expert Opinion*, selanjutnya menyiapkan kajian pustaka yang relevan dalam hal sasaran, masalah dan prosedur. Pemilihan prosedur penelitian, penetapan subyek, administrasi dan persiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Menetapkan tujuan pembelajaran sesuai KTSP, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan alokasi waktu 3 x 35 menit, menyiapkan media pembelajaran, menetapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Structured Numbered Heads* sebagai model yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, lembar hasil observasi perencanaan pembelajaran, lembar observasi bagi kinerja guru dan lembar aktivitas siswa, catatan lapangan dan membuat alat evaluasi yang sesuai dengan indikator.

Paparan data tindakan siklus III meliputi paparan data perencanaan, paparan data proses, dan paparan data hasil serta analisis dan refleksi.

#### a. Paparan Data Perencanaan Siklus III

Pada bagian ini akan dipaparkan mengenai persentase hasil perencanaan yang dilakukan guru sebelum melakukan tindakan. Beberapa perencanaan yang dilakukan pada Siklus III setelah hasil refleksi dari data siklus II diantaranya.

- 7) Menyusun RPP yang dirancang dengan menggunakan tahapan pembelajaran dengan tahapan model kooperatif tipe *Numbered Head Structured*. Pada pelaksanaan Siklus II terdiri dari satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 3 x 35 menit. RPP yang dibuat mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
- 8) Membuat instrumen penelitian Siklus II berupa lembar observasi aktivitas siswa, IPKG perencanaan dan pelaksanaan kinerja guru, catatan lapangan, dan soal evaluasi.
- 9) Membuat media pembelajaran berupa media "*Magic Card*" yang berisi tentang materi kegiatan ekonomi penduduk di lingkungan sekitar.
- 10) Menyiapkan permen sebagai wujud penghargaan bagi kelompok yang paling kompak dan kelompok yang paling tertib.
- 11) Dalam siklus III, posisi dan anggota kelompok akan kembali dirubah. Hal ini dimaksudkan supaya siswa tidak tetap pada kelompok yang sama. Namun peringkat satu sampai empat masih tetap menjadi ketua kelompok dalam kelompoknya masing-masing

**Tabel 4.14**  
**Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus II**  
**( Kemampuan Merencanakan Pembelajaran )**

Hari : Jumat  
 Tanggal : 12 Juni 2015  
 Praktikan : Chotibul Fajar

No.	Komponen Rencana Pembelajaran	Penilaian			
		0	1	2	3
<b>I</b>	<b>Perumusan Tujuan Pembelajaran</b>				
1.	Kejelasan rumusan				√
2.	Kelengkapan cakupan rumusan				√
3.	Kesesuaian dengan kompetensi dasar				√
	Jumlah	9			
	Rata-rata I	3			
	Persentase	100%			

<b>II</b>	<b>Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar</b>				
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran				√
2.	Kesesuaian dengan karakteristik siswa				√
3.	Keruntutan dan sistematika materi				√
	Jumlah	9			
	Rata-rata II	3			
	Persentase	100%			
<b>III</b>	<b>Pemilihan Sumber Belajar/Media Pembelajaran</b>				
1.	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran.				√
2.	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan materi pembelajaran.				√
3.	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan karakteristik siswa.				√
	Jumlah	9			
	Rata-rata III	3			
	Persentase	100%			
<b>IV</b>	<b>Skenario/Kegiatan Pembelajaran</b>				
1.	Kesesuaian skenario/kegiatan pembelajaran dengan tujuan pembelajaran.				√
2.	Kesesuaian skenario/kegiatan pembelajaran dengan materi pembelajaran.				√
3.	Kesesuaian skenario/kegiatan pembelajaran dengan karakteristik siswa.				√
4.	Kelengkapan langkah-langkah dalam setiap tahapan pembelajaran dan kesesuaian dengan alokasi waktu.				√
	Jumlah	9			
	Rata-rata IV	3			
	Persentase	100%			
<b>V</b>	<b>Penilaian Hasil Belajar</b>				
1.	Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan				√

	pembelajaran.				
2.	Kelengkapan instrument penilaian				√
	Jumlah	6			
	Rata-rata V	3			
	Persentase	100%			
	<b>Pesentase Total</b>	<b>100%</b>			

Berdasarkan Tabel 4.9 tersebut, diperoleh gambaran bahwa pada tahap perencanaan guru sudah mampu mencapai target yang sudah ditetapkan. Dalam hal ini perenstase perencanaan yang diperoleh adalah sebesar 100%, sedangkan target ketercapaiannya adalah sebesar 100% maka untuk tahap perencanaan sudah dapat dikatakan tercapai dalam pencapaian target.

## **b. Paparan Data Proses Siklus III**

### **1) Paparan Data Kinerja Guru Siklus III**

Pelaksanaan tindakan siklus III dilaksanakan sesuai dengan rumusan perencanaan tindakan penelitian yang telah dipersiapkan. Pelaksanaan dilakukan pada hari Jumat tanggal 12 Juni 2015 dari pukul 08.00 sampai dengan pukul 09.45, selama tiga jam pelajaran satu kali pertemuan. Dalam pelaksanaan siklus II peneliti dibantu oleh teman sejawat Cahya Priyadi yang bertindak sebagai observer pada lembar observasi kinerja guru dan observer aktivitas siswa.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, pada kegiatan awal siswa sudah bisa dikondisikan sehingga tercipta kondisi kelas yang kondusif. Pada saat pengkondusifan siswa sudah bisa diatur sesuai dengan apa yang diinginkan guru. Pada kegiatan inti dalam pembagian kelompok siswa sudah bisa diatur sehingga tercipta susana kondusif dalam pembagian kelompok namun dalam kegiatan membacakan hasil kerja kelompok, berdasarkan hasil analisis pada pelaksanaan tindakan siklus II dapat diperoleh gambaran bahwa pada saat pembacaan hasil kerja kelompok guru kurang mampu mengkondisikan kelas sehingga banyak siswa yang ribut. Oleh karena berdasarkan refleksi yang dilakukan pada saat siklus II, maka pada siklus III guru harus tegas kepada siswa untuk menginstruksikan siswa supaya tidak ribut dengan memberikan sangsi pengurangan nilai jika ribut.

Pada kegiatan inti guru membagi siswa kedalam empat kelompok serta guru mengingatkan kembali cara pengerjaan LKS dan penjelasan penggunaan media *Magic Card*. Setelah itu guru menjelaskan materi kegiatan ekonomi penduduk di lingkungan sekitar kepada siswa, materi dijelaskan mulai dari awal sampai akhir.

Setelah guru selesai menyampaikan materi, kelompok diberi ikat kepala bernomor, media *Magic Card*, dan LKS. Dalam pelaksanaan penggunaan media *Magic Card*, saat mencari gambar siswa sudah lebih tertib dan kelas lebih kondusif dan saat pembacaan hasil kerja kelompok siswa sudah lebih tertib tidak ada siswa yang ribut, setiap kelompok mencatat apa yang dibacakan oleh perwakilan kelompok lain yang ada di depan kelas.

Pada kegiatan akhir, yang pertama dilakukan adalah menyimpulkan pembelajaran untuk menyatukan persepsi siswa tentang pembelajaran yang baru dilaksanakan. Selanjutnya guru melaksanakan evaluasi dan hasil evaluasi sudah bisa dikumpulkan pada saat waktu untuk mengerjakan evaluasi telah habis. Dan yang terakhir guru memberikan tindak lanjut berupa tugas untuk dirumah. Berikut adalah data kinerja guru pada siklus III.

**Tabel 4.15**  
**Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus II**  
**(Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran)**

Hari : Jumat  
Tanggal : 12 Juni 2015  
Praktikan : Chotibul Fajar

No	Aspek yang Dinilai	Skor				Kriteria					
		3	2	1	0	BS	B	C	K	KS	
<b>A</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>										
1	Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran					√					
	Jumlah	3									
	Persentase	100%									

<b>B</b>	<b>Kegiatan Awal</b>								
1	Mengkondisikan siswa	√							
2	Menyampaikan langkah-langkah, tujuan, dan pembelajaran	√							
3	Menyampaikan apersepsi	√							
	Jumlah	9							
	Persentase	100%				√			
<b>C</b>	<b>Kegiatan Inti</b>								
1	Guru membagi anak kedalam empat kelompok (masing-masing kelompok terdiri dari 6 siswa dan membagikan ikat kepala yang bernomor dari 1-6 ).	√							
2	Guru menjelaskan terlebih dahulu materi pelajaran	√							
3	Guru memperlihatkan dan memberitahu cara penggunaan media <i>Magic Card</i> dan aturan-aturan yang berlaku. Dan Guru membagikan LKS kepada siswa untuk digunakan saat pembelajaran menggunakan media <i>Magic Card</i> .	√							

4	Guru membimbing jalannya penggunaan media.	√								
5	Guru menginstruksikan semua siswa untuk mengingat-ingat warna yang ada dalam kartu.	√								
6	Guru meyakinkan siswa bahwa kartu itu telah di sulap dengan mengingatkan kembali warna awal kartu dan warna kartu yang telah di bacakan mantra. (“tadi kalian ingat warn aapa yang ada dalam kartu ? nah sekarang lihat warna yang ada dalam kartu jadi warna apa ? nah sekarang baca instruksinya juga sudah berbeda	√								
	Jumlah		18							
	Persentase		100%	√						
<b>D</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>									
1	Melaksanakan evaluasi	√								
2	Menyimpulkan pembelajaran	√								
3	Memberikan tindak lanjut	√								
	Jumlah		9							

	Persentase	100%		√			
<b>Jumlah Total</b>		35					
<b>Persentase (%)</b>		<b>100%</b>	√				

Berdasarkan hasil Instrumen Penilaian Kinerja Guru II (Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran) diatas pada siklus III, Pada tahap pelaksanaan daya capai indikator meningkat menjadi 100% dari data siklus II sebelumnya hanya mencapai 90%, sehingga pada tahap kinerja guru sudah bisa dinyatakan mencapai target yang telah ditentukan yaitu 100%.

## 2) Paparan Data Aktivitas Siswa Siklus III

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, maka didapatkan data bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sudah lebih baik dibandingkan dengan pelaksanaan siklus sebelumnya. Seperti yang dipaparkan pada siklus sebelumnya, bahwa masih ada siswa yang kurang tertib pada kegiatan membacakan hasil kerja kelompok, siswa tidak berbicara dengan keras sehingga kelompok yang kebagian mencatat tidak bisa mencatat dengan benar. Pada kegiatan mencari gambar siswa masih belum bisa tertib ketika mencari gambar setelah guru melakukan apa yang menjadi refleksi dari permasalahan tersebut, pada siklus III siswa yang membacakan hasil kerja kelompok mau berbicara dengan keras dan pada saat siswa mencari gambar, siswa sudah bisa tertib.

Dari dua aspek yang diobservasi yaitu kerjasama dan ketertiban siswa, rata-rata siswa sudah menunjukkan peningkatan dalam mengikuti pembelajaran materi kegiatan ekonomi penduduk di lingkungan sekitar dengan menggunakan media *Magic Card*.

Berikut data aktivitas siswa IV SDN Margapala dalam pembelajaran kegiatan ekonomi penduduk di lingkungan sekitar.

**Tabel 4.16**  
**Aktivitas Siswa Siklus III**

Kelompok	Nama Siswa	Aspek yang dinilai								Jumlah	Persentase	Kriteria
		Kerjasama				Ketertiban						
		3	2	1	0	3	2	1	0			
1	Ai Sopia	√				√				6	100	BS
	M. Agil Abdul L	√					√			5	83	BS
	Ramdhani		√			√				5	83	BS
	Sri Triani		√				√			4	67	B
	Suryana		√			√				5	83	BS
	Nesya		√			√				5	83	BS
2	Neti Nuryanah	√				√				6	100	BS
	Ikbal Arun	√					√			5	83	BS
	M. Rizal	√				√				6	100	BS
	Mela Nindia	√				√				6	100	BS
	Amelda	√				√				6	100	BS
	Ahmad Dani		√				√			4	67	B
3	Ahmad Saepulloh	√				√				6	100	BS
	Siti N		√			√				5	83	BS
	Salsa Nabila	√				√				6	100	BS
	Farhan	√				√				6	100	BS
	Ridwan	√					√			5	83	BS
	Ahmad Jaeni		√				√			4	67	B
4	Wulan	√				√				6	100	BS
	Chintia		√			√				5	83	BS
	Sari W		√			√				5	83	BS
	Anti N	√				√				6	100	BS
	Andri		√			√				5	83	BS
	Ratna		√			√				5	83	BS
Jumlah											2114	
Rata-Rata											87	
Persentase											87%	
Rata-Rata Kriteria												BS

Berdasarkan Tabel 4.16 di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa kelas IV SDN Margapala Sumedang dalam pembelajaran dengan materi kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Dengan menilai dua aspek, yaitu kerjasama dan ketertiban diperoleh

gambaran bahwa terdapat 19 orang siswa (87%) mendapat kriteria Baik Sekali (BS), dan sisanya sebanyak tiga orang siswa (13%) mendapat kriteria Baik (B). Dengan demikian tahap aktivitas siswa telah dinyatakan tuntas dengan perolehan persentase sebesar 87%, sedangkan target yang ditetapkan adalah 85%.

### c. Paparan Data Hasil Belajar Siklus III

Pada paparan data hasil tes belajar siswa, akan di paparkan mengenai hasil perolehan siswa setelah melaksanakan pembelajaran kegiatan ekonomi penduduk di lingkungan sekitar dengan menggunakan media *Magic Card*.

Dari hasil sebelumnya pada siklus II, soal nomor satu memiliki rata-rata sebesar 4,8. Soal nomor dua memiliki rata-rata sebesar 2,6. Soal nomor tiga memiliki rata-rata sebesar 3,1. Soal nomor empat memiliki rata-rata sebesar 2,9.

Pada siklus III, soal nomor satu mengalami peningkatan sebesar 0,1 atau mengalami peningkatan menjadi rata-rata 4,9. Soal nomor dua mengalami peningkatan sebesar 0,1 atau mengalami peningkatan menjadi rata-rata 2,7. Soal nomor tiga mengalami peningkatan sebesar 1,2 atau mengalami peningkatan menjadi rata-rata 4,3. Soal nomor empat mengalami peningkatan sebesar 0,1 atau mengalami peningkatan menjadi rata-rata 3.

Jika dilihat dari setiap butir soal ternyata setiap butir soal mengalami peningkatan pada siklus III serta jika dilihat dari rata-rata nilai dari keseluruhan butir soal ternyata pada siklus III mengalami peningkatan yang tadinya memiliki rata-rata sebesar 75,1 meningkat menjadi rata-rata 79 atau mengalami peningkatan sebesar 21,9. Berikut adalah hasil tes individu pada pelaksanaan tindakan siklus III.

**Tabel 4. 17**  
**Nilai Hasil Tes Belajar Siswa Siklus III**

No	Nama Siswa	Soal				Jumlah Skor	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
		1	2	3	4				
1	Ahmad Dani Efendi	5	2	2	2	11	61		√
2	Ahmad Saepulloh	5	3	4	4	17	94	√	
3	Ahmad Jaeni	5	2	0	3	10	56		√
4	Ai Sopia Sukaesih	5	3	6	4	18	100	√	
5	Amelda Dewi Kirana	5	1	6	4	16	88	√	
6	Andri	5	2	5	0	12	67	√	
7	Anti Nurmalasari	5	3	4	3	15	83	√	
8	Chintia	5	3	4	3	15	83	√	
9	Farhan Maulana	5	3	4	4	16	88	√	
10	Ikbal Arun	5	3	4	4	16	88	√	
11	Mela Nindia G	5	3	6	1	15	83	√	
12	M Agiel Abdul Lathif	5	1	6	1	13	78	√	
13	Muhamad Rizal Fauzan	5	3	4	3	15	83	√	
14	Neti Nuryanah	5	3	6	4	18	100	√	
15	Nesya Latifah N	5	3	4	4	17	94	√	
16	Ramdani	5	3	4	2	14	78	√	
17	Ratna Kharisna	2	3	6	3	14	78	√	
18	Ridwan Adihiyana	5	3	4	2	14	78	√	
19	Salsa Nabila	5	3	4	3	15	83	√	
20	Sari Widiawati	5	3	4	4	16	88	√	
21	Siti Nurhayati	5	3	6	1	15	83	√	
22	Sri Triani	5	2	1	4	11	61		√
23	Suryana	5	3	4	3	15	83	√	
24	Wulan	5	3	4	4	16	88	√	
	Jumlah	117	65	102	70	354	1888	21	3
	Rata-rata	4,9	2,7	4,3	3	14,8	79		
	Persentase							87%	13%

Berdasarkan Tabel 4.17 di atas dapat dilihat peningkatan jumlah siswa yang lulus batas kelulusan yang ditentukan. Dari data siklus II hasil belajar siswa yang

lulus hanya 19 siswa (79%) meningkat menjadi 21 siswa (87%), dan siswa yang tidak lulus berkurang menjadi 3 siswa (13%).

Pada pelaksanaan tindakan siklus III persentase hasil belajar yang di dapat adalah 87%, sedangkan target ketercapaiannya adalah 85% artinya sudah mencapai target yang ditetapkan.

#### **d. Analisi dan Refleksi Siklus III**

##### **1) Analisis Siklus III**

Berdasarkan data yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan siklus III, diperoleh gambaran bahwa pada pelaksanaan tindakan siklus III semua tahapan baik itu tahapan perencanaan guru, kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa semua sudah dinyatakan mencapai target yang ditetapkan. Dalam kegiatan pelaksanaan siklus III peneliti tidak menemukan masalah-masalah yang berarti, baik dari kinerja guru, aktivitas siswa maupun dari hasil belajar siswa. Adapun hasil analisis adalah sebagai berikut.

##### **a) Kinerja Guru**

- (1) Kinerja guru pada perencanaan pembelajaran siklus III sudah berjalan dengan maksimal. Perencanaan mulai dari mulai menyiapkan RPP, lembar evaluasi, mempersiapkan media *Magic Card*, mempersiapkan permen sebagai wujud penghargaan kepada siswa, mengubah anggota kelompok setiap pertemuan, serta lembar observasi guru dan siswa.
- (2) Kinerja guru pada pelaksanaan pembelajaran siklus III sudah dilaksanakan dengan optimal. Pada kegiatan mempresentasikan hasil diskusi, guru sudah bisa mengatur anak-anak agar tidak ribut sehingga tercipta kelas yang kondusif. Dalam lembar observasi sudah dinyatakan mencapai target yang ditentukan.

##### **b) Aktivitas Siswa**

- (1) Pada kegiatan membacakan hasil kerja kelompok, siswa sudah bisa berbicara lebih keras sehingga membuat kelompok yang kebagian

mencatat bisa mencatat dengan benar. Penghargaan berupa permen jika berbicara dengan keras ternyata mampu membuat siswa termotivasi untuk membacakan hasil kerja kelompok dengan suara yang keras.

- (2) Pada kegiatan mencari gambar, siswa sudah bisa lebih tertib dari pelaksanaan siklus sebelumnya walaupun masih ada sedikit kegaduhan saat mencari gambar. Pemberian sangsi berupa pengurangan nilai ternyata membuat siswa bisa lebih tertib lagi.

### c) Hasil Tes Belajar Individu Siswa

Hasil belajar yang didapatkan pada pelaksanaan siklus III pada umumnya siswa sudah mencapai hasil sesuai target yang diinginkan, rata-rata skor yang diperoleh pada setiap butir soal mengalami peningkatan termasuk butir soal tiga yang pada siklus II mengalami penurunan rata-rata skor, pada siklus III mengalami peningkatan lagi. Berikut adalah rangkuman dari gambaran pelaksanaan siklus III.

**Tabel 4.18**  
**Rangkuman Hasil Analisis Data Siklus III yang Terkumpul**

Aspek yang Diamati	Fakta yang Ditemukan	Target	Keterangan
Kinerja Guru	Perencanaan kinerja guru dinyatakan mencapai target dengan perolehan persentase sebesar 100% dengan kriteria Baik Sekali (BS) Begitupun pada pelaksanaan kinerja guru yang mengalami peningkatan. Dari persentase data siklus II sebelumnya 90% dengan kriteria Baik Sekali (BS), meningkat pada siklus III menjadi 100% dengan kriteria Baik Sekali (BS) dan dinyatakan telah mencapai target.	Target yang diharapkan, yaitu 100% dari semua aspek yang dinilai memperoleh skor tiga dan mendapat kriteria “baik sekali”.	Target dalam pelaksanaan dinyatakan tercapai dengan perolehan persentase sebesar
Aktivitas Siswa	Berdasarkan data siklus III, terdapat 58% atau 14 orang Siswa yang mendapat kriteria Baik Sekali (BS), terdapat 21% atau lima orang siswa mendapat kriteria baik (B),	Target yang diharapkan, yaitu $\geq 85\%$ dari jumlah siswa memperoleh nilai dengan kriteria baik sekali	Target dinyatakan tercapai dengan perolehan persentase sebesar

	terdapat 21% atau lima orang siswa mendapat kriteria cukup (C). Sehingga persentase keseluruhan rata-rata mencapai 79,2% dengan rata-rata kriteria Baik (B).	(BS).	
Tes Hasil Pembelajaran	Dari hasil tes siklus II sebelumnya 79% atau 19 orang siswa yang dinyatakan tuntas. Pada siklus III mengalami peningkatan menjadi 87% atau siswa yang lulus menjadi 21 orang siswa.	Target yang diharapkan, yaitu $\geq 85\%$ dari jumlah siswa atau 21 orang siswa yang tuntas.	Target dinyatakan tercapai dengan perolehan persentase sebesar 87%

**Tabel 4.19**  
**Peningkatan Hasil Belajar Siswa**

No	Nama Siswa	Data Awal	Siklus I	Siklus II	Siklus III	Peningkatan Nilai Hasil Belajar
1	Ahmad Dani Efendi	28	44	56	61	33
2	Ahmad Saepulloh	67	72	88	94	27
3	Ahmad Jaeni	11	28	50	56	45
4	Ai Sopia Sukaesih	67	83	94	100	33
5	Amelda Dewi Kirana	78	83	88	88	10
6	Andri	50	67	72	67	17
7	Anti Nurmalasari	67	67	78	83	16
8	Chintia	28	50	78	83	55
9	Farhan Maulana	22	67	78	88	66
10	Ikbal Arun	44	67	88	88	44
11	Mela Nindia G	39	55	83	83	44
12	M Agiel Abdul Lathif	67	72	78	78	11
13	Muhamad Rizal Fauzan	50	67	83	83	33
14	Neti Nuryanah	83	88	94	100	17
15	Nesya Latifah N	50	67	83	94	44
16	Ramdani	22	39	67	78	53
17	Ratna Kharisna	5	28	50	78	73
18	Ridwan Adihiyana	44	67	78	78	34
19	Salsa Nabila	17	67	67	83	66
20	Sari Widiawati	22	44	67	88	66
21	Siti Nurhayati	55	67	78	83	28

22	Sri Triani	33	39	61	61	28
23	Suryana	39	44	61	83	44
24	Wulan	67	72	83	88	21

### C. Pemaparan Pendapat Siswa dan Guru

Dalam tahap ini merupakan pemaparan hasil wawancara berupa pendapat, kesan, dan komentar, baik itu dari siswa maupun dari guru selama penelitian dengan menggunakan media *Magic Card* dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi kegiatan ekonomi penduduk di lingkungan sekitar di kelas IV SDN Margapala Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 12 Juni 2015 setelah pelaksanaan tindakan siklus III, wawancara terhadap guru dilaksanakan di ruangan kantor, sedangkan wawancara terhadap salah satu perwakilan siswa dilaksanakan di kelas.

#### 1. Pemaparan Pendapat Siswa

Untuk memperoleh gambaran mengenai pendapat, kesan dan komentar dari siswa dalam pembelajaran kegiatan ekonomi penduduk di lingkungan sekitar dengan menggunakan media *Magic Card*, peneliti mengadakan wawancara terhadap siswa. Dalam kegiatan wawancara tersebut peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan kesan-kesan dan kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran kegiatan ekonomi penduduk di lingkungan sekitar dengan menggunakan media *Magic Card*.

Dalam wawancara tersebut, peneliti menggunakan pedoman wawancara terhadap siswa (terlampir). Sehingga peneliti dapat memaparkan pendapat siswa bahwa pembelajaran kegiatan ekonomi penduduk di lingkungan sekitar dengan menggunakan media *Magic Card* sangat menyenangkan karena siswa bisa belajar sambil bermain sehingga pembelajaran tidak terasa membosankan. Pada awal penelitian siswa mengalami kesulitan dan merasa kebingungan dengan aturan yang ada saat penggunaan media *Magic Card*. Namun setelah mempraktekannya siswa menjadi paham dan tidak merasa bingung saat menggunakan media bahkan media tersebut dirasakan mereka sangat menarik karena media tersebut seperti sulap dan ada permainan mencari gambar dalam media tersebut.

## 2. Pemaparan Pendapat Guru

Berdasarkan hasil wawancara terhadap observer dalam penelitian ini, beranggapan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media *Magic Card* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi kegiatan ekonomi penduduk di lingkungan sekitar merupakan salah satu upaya yang positif untuk pembaharuan dalam pembelajaran pendidikan IPS siswa SDN Margapala.

Dengan menggunakan media *Magic Card*, pada pembelajaran kegiatan ekonomi penduduk di lingkungan sekitar menjadi lebih menyenangkan sehingga siswa tidak mengalami kejenuhan pada saat pembelajaran berlangsung. Siswa terlihat lebih aktif dan antusias pada saat pembelajaran, apalagi pada saat pembelajaran berkelompok ketika siswa menggunakan media tersebut terlihat siswa begitu bersemangat ketika mencari gambar yang sesuai dengan instruksi yang ada dalam kartu. Sebelumnya guru yang bersangkutan belum pernah menggunakan media tersebut dalam sebuah proses pembelajaran. Namun kekurangan dari media tersebut adalah pada pembelajaran kelompoknya, mungkin karena terlalu antusias dalam mencari gambar siswa menjadi kurang terkendali namun guru tersebut menilai peneliti sudah cukup baik membimbing kelompok dalam kegiatan mencarinya gambar.

## D. Pembahasan

Pemaparan penggunaan media *Magic Card* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kegiatan ekonomi penduduk di lingkungan sekitar di kelas IV SDN Margapala Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang memberikan pengaruh positif terhadap proses pembelajaran. Terlihat dari kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan. Hal ini diketahui berdasarkan data-data yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas sebanyak tiga siklus. Pemaparannya adalah sebagai berikut.

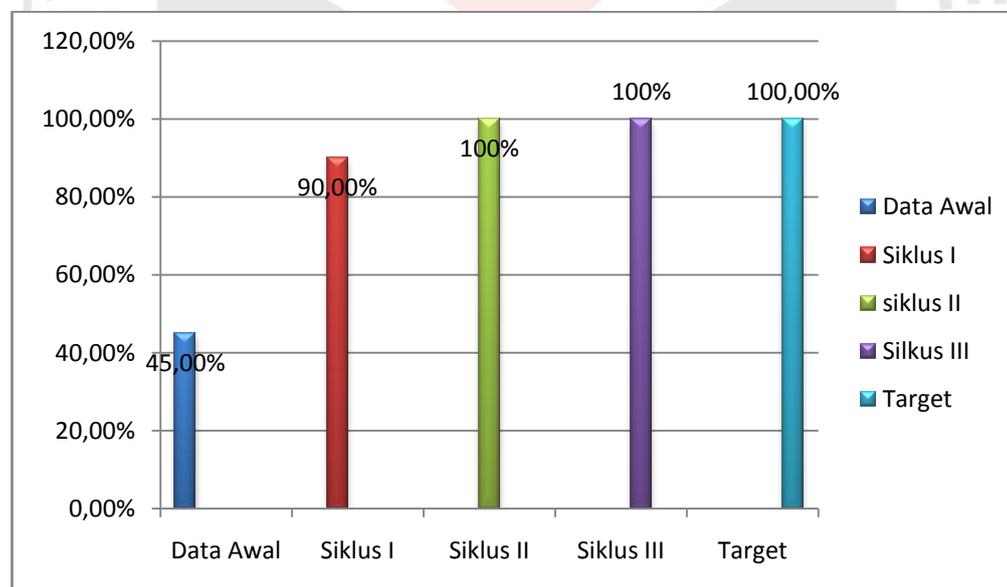
### 1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti mempersiapkan dan menyusun materi yang akan disampaikan, mempersiapkan media *Magic Card*, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *Structured*

*Numbered Heads* dengan menggunakan media *Magic Card*, membuat alat evaluasi berupa soal dan lembar observasi, dan membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk dibagikan kepada setiap kelompok. Menurut Huda (2011, hlm. 138) menyatakan :

Teknik pembelajaran *Numbered Heads Together Structure* atau pembelajaran Kepala bernomor terstruktur merupakan pengembangan dari pembelajaran *Numbered heads* atau kepala bernomor. Pembelajaran ini pertama kali dikembangkan oleh Spencer Kagan (1992). Teknik ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat.

Pada siklus I, perencanaan belum mencapai target dimana hasil persentase dari aspek-aspek yang diobservasi baru mencapai 90%. Dengan belum tercapainya target yang diharapkan, dilakukan perbaikan dengan terlebih dahulu melakukan analisis untuk menghasilkan hasil refleksi yang menjadi perbaikan untuk siklus II. Dalam perencanaan siklus II dilakukan perubahan sesuai hasil refleksi siklus I, dan pada saat siklus II tahap perencanaan sudah mencapai target 100%. Untuk mengetahui peningkatan perencanaan pada pembelajaran kegiatan ekonomi penduduk di lingkungan sekitar siklus I, siklus II dan siklus III dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



**Grafik 4.1**  
**Perbandingan Perencanaan Guru**

Dari Grafik 4.1 dapat dilihat bahwa perencanaan guru dari data awal sampai siklus tiga mengalami peningkatan, yang dari data awalnya hanya didapatkan siklus tiga mengalami peningkatan, yang dari data awalnya hanya didapatkan

persentase sebesar 45% pada siklus dua dan tiga mengalami peningkatan menjadi 100% sehingga dinyatakan telah mencapai target yaitu 100%.

## **2. Pelaksanaan**

Pelaksanaan pembelajaran kegiatan ekonomi penduduk di lingkungan sekitar dengan menggunakan media *Magic Card* dan model kooperatif tipe *Structured Numbered Heads* dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang telah disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dalam penelitian ini diperoleh data sebagai berikut.

### **a. Kinerja Guru**

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *Magic Card*, dimulai dari kegiatan awal kinerja guru melakukan apersepsi dengan tujuan untuk mengaitkan pengetahuan siswa dengan materi kegiatan ekonomi penduduk di lingkungan sekitar agar siswa paham apa yang akan dipelajari.

Pada pelaksanaan tindakan dilaksanakan dengan menggunakan media, karena media memiliki fungsi yang cukup berpengaruh dalam pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa dari abstrak ke kongkrit. Pada pelaksanaan pembelajaran, media *Magic Card* mampu membantu siswa dalam mengenal materi dan mengingat kembali apa yang sudah dipelajari, hal ini merujuk pada pernyataan pernyataan Arsyad (2012, hlm. 91) bahwa “media visual dapat memperlancar pemahaman (misalnya melalui elaborasi struktur dan organisasi) dan memperkuat ingatan”. Dengan kuatnya ingatan siswa akan materi, maka akan mampu menjawab pertanyaan pada tes hasil belajar yang diberikan.

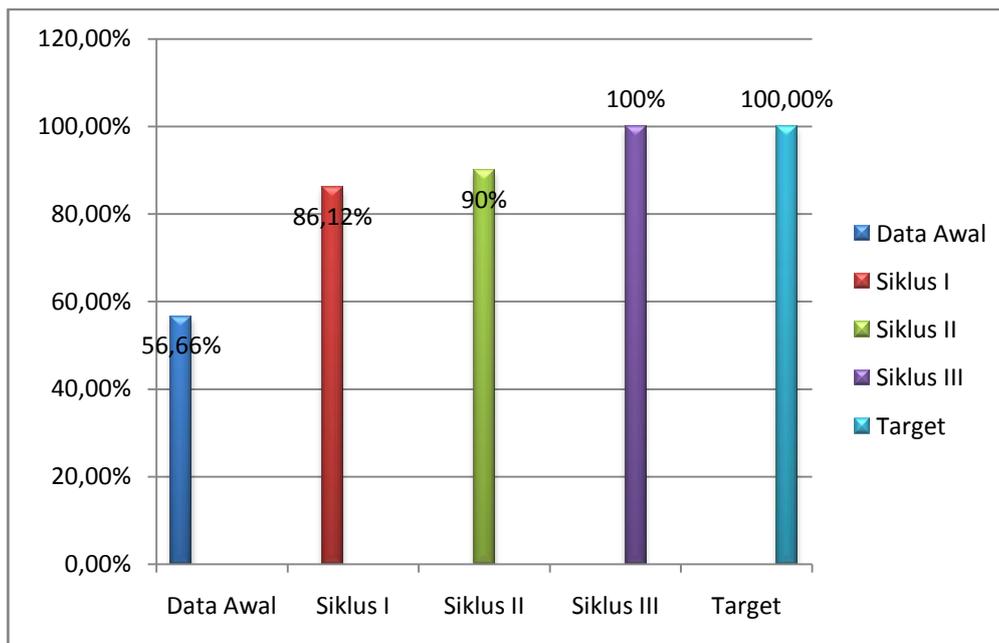
Sejalan dengan pernyataan tersebut maka digunakanlah media *Magic Card* yang digunakan untuk membantu menyampaikan pesan kepada siswa. Media ini dipilih karena sesuai dengan karakteristik anak-anak yang masih suka bermain, sesuai dengan dunianya anak-anak yaitu dunia bermain, karena media ini merupakan serapan dari permainan sulap. Media ini secara tidak langsung mengajak siswa untuk belajar sambil bermain sehingga akan menambah minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Terbukti dengan temuan yang didapatkan peneliti bahwa anak menjadi lebih antusias dan termotivasi dalam mengikuti

pembelajaran dengan menggunakan media, sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Gagne 1970, ( dalam Sudin dan Saptani, 2009, hlm. 3 ) menyatakan bahwa : “Media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar”. Senada dengan itu Briggs 1970, (dalam Sudin dan Saptani, 2009, hlm. 3) mengartikan media “sebagai segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar buku, film, kaset, film bingkai adalah contoh-contohnya”

Dan untuk membantu penggunaan media *Magic Card*, maka dipilih model pembelajaran kooperatif tipe *Structured Numbered Heads*. Penggunaan media *Magic Card* dengan memanfaatkan model pembelajaran kooperatif tipe *Structured Numbered Heads* dilatarbelakngi oleh pembelajaran pendidikan IPS yang diobservasi peneliti, cara pembelajarannya hanya berpusat pada guru dengan menggunakan metode ceramah serta tidak memanfaatkan sebuah media dalam proses pembelajaran. Sehingga siswa cenderung pasif dan pembelajaran berlangsung monoton serta membosankan, tentu saja hal tersebut tidak membuat siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu untuk memecahkan masalah tersebut peneliti mencoba untuk menggunakan media *Magic Card*, yang dalam penggunaan media tersebut menggunakan teknik pembelajaran *Structured Numbered Heads*. Teknik pembelajaran *Structured Numbered Heads* ini dipadukan dengan sebuah media yang bernama *Magic Card*.

Dalam pelaksanaan pembelajaran didapatkan temuan terkait penggunaan media *Magic Card* dan model kooperatif tipe *Structured Numbered Heads*, Siswa lebih senang dan antusias serta lebih termotivasi dengan pembelajaran berbasis kelompok hal ini sesuai dengan pendapat Huda (2011, hal. 111) ”bahwa sinergi yang muncul kerja sama akan meningkatkan motivasi yang jauh lebih besar daripada lingkungan kompetitif individual”.

Untuk mengetahui peningkatan kinerja guru pada pelaksanaan pembelajaran kegiatan ekonomi penduduk di lingkungan sekitar siklus I, siklus II dan siklus III dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



**Grafik 4.2**  
**Perbandingan Kinerja Guru**

Dari Grafik 4.2 dapat dilihat bahwa kinerja guru dari data awal sampai siklus tiga mengalami peningkatan, yang dari data awalnya hanya didapatkan persentase sebesar 56,66% pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 86,12%, pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 90% dan pada siklus III mengalami peningkatan menjadi 100% sehingga dinyatakan telah mencapai target yaitu 100%.

### 3. Aktivitas Siswa

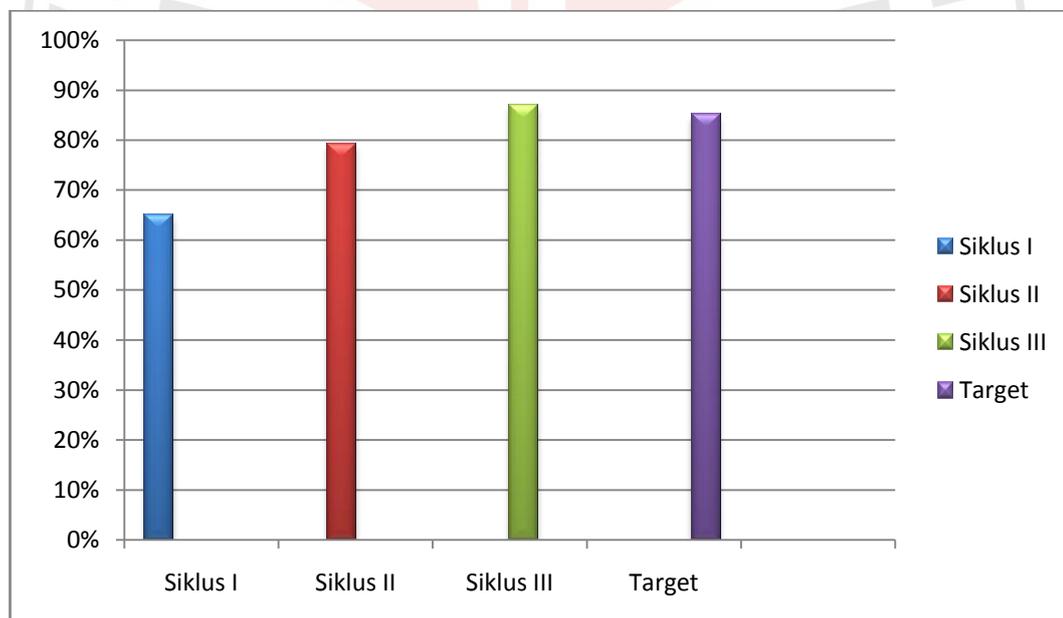
Aktivitas siswa yang diamati berdasarkan dua aspek yaitu kerjasama, dan ketertiban siswa dalam proses pembelajaran kegiatan ekonomi penduduk di lingkungan sekitar dengan menggunakan media *Magic Card* dan model pembelajaran kooperatif tipe *Structured Numbered Heads*.

Dengan pembelajaran model kooperatif tipe *Structured Numbered Heads* tersebut ditemukan temuan dalam pelaksanaan pembelajaran siswa mampu lebih aktif dalam pembelajaran dalam berbagi ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat sehingga hasil belajar yang didapatkan oleh siswa lebih baik dalam pembelajaran, sejalan dengan yang diungkapkan Spencer Kagan (dalam Huda 2011, hlm. 138) menyatakan “Teknik ini memberikan kesempatan kepada

siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat”.

Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus I diperoleh data bahwa didapatkan persentase dalam aktivitas siswa sebesar 65%. Pada siklus II setelah dilakukan refleksi dari siklus I didapatkan hasil observasi aktivitas siswa bertambah menjadi sebesar 79,2%. Target belum tercapai sehingga dilakukan pelaksanaan siklus III berdasarkan hasil refleksi siklus II. Dari pelaksanaan siklus III didapatkan hasil persentase aktivitas siswa sebesar 87% yakni sudah mencapai target 85% yang ingin dicapai.

Dengan demikian proses pembelajaran kegiatan ekonomi penduduk di lingkungan sekitar dengan menggunakan media *magic Card* dan model kooperatif tipe *Structured Numbered Heads* dapat meningkatkan aktivitas siswa. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas siswa pada pembelajaran kegiatan ekonomi penduduk di lingkungan sekitar siklus I, siklus II dan siklus III dapat dilihat pada diagram di bawah ini.



**Grafik 4. 3**  
**Perbandingan Peningkatan Aktivitas Siswa**

#### 4. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil belajar yang mengalami peningkatan didapatkan temuan bahwa pemilihan media mampu mempengaruhi hasil belajar siswa, karena siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran sehingga hasilnya belajar meningkat, media mempunyai keberfungsian dalam pembelajaran, seperti yang dikatakan oleh Derek Rowntree (Dalam Sudin, Saptani 2009, hlm. 75), media pembelajaran mempunyai fungsi: “Membangkitkan motivasi belajar, mengulang apa yang telah dipelajari, menyediakan stimulus belajar, mengaktifkan respon peserta didik, memberikan balikan dengan segera, menggalakan latihan yang serasi”.

Selain dari media ternyata penerapan model dalam suatu pembelajaran juga mempengaruhi hasil belajar siswa, siswa terlihat lebih antusias saat pembelajaran berkelompok seperti yang dikatakan oleh Huda (2011, hlm. 139) mengatakan kelebihan dari model kooperatif tipe *Structured Numbered Heads* “memudahkan pembagian tugas dan memudahkan siswa belajar melaksanakan tanggung jawab individunya sebagai anggota kelompok”. Senada dengan hal itu Stahl 1994 (dalam Solihatin&Raharjo, 2005, hlm. 5) mengatakan bahwa model pembelajaran *Cooperative Learning* “menempatkan siswa sebagai bagian dari suatu sistem kerja sama dalam mencapai suatu hasil yang optimal dalam belajar”.

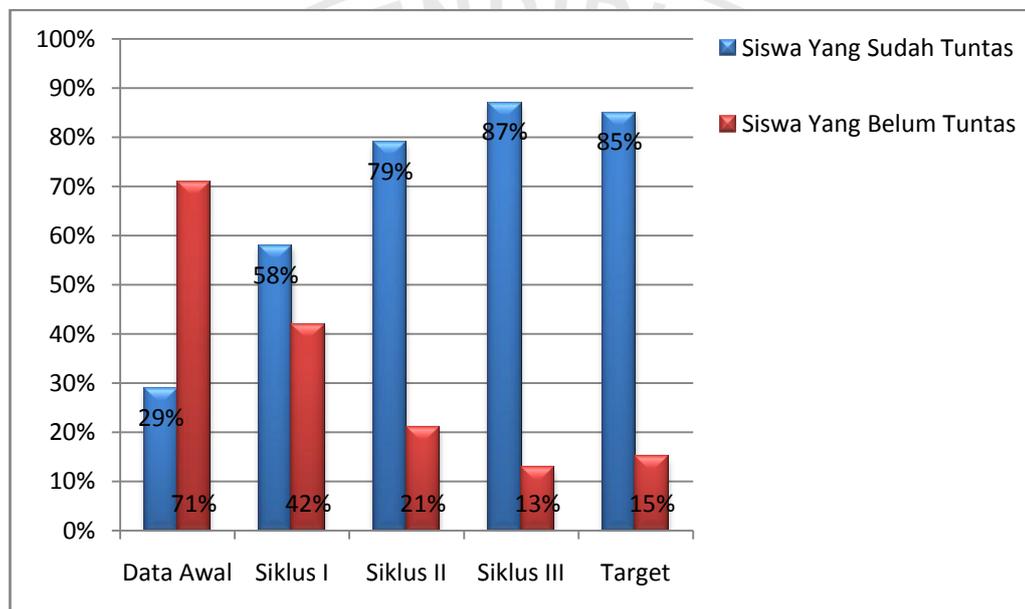
Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran kegiatan ekonomi penduduk di lingkungan sekitar dengan menggunakan media *Magic Card* dan model pembelajaran kooperatif tipe *Structured Numbered Heads* dapat dilihat dari data hasil tertulis dari data awal, siklus I, siklus II dan siklus III

Pada pelaksanaan siklus I, siswa yang tuntas kriteria ketuntasan minimal (KKM) meningkat menjadi 14 orang siswa (58%). Meskipun sudah mengalami peningkatan namun masih perlu perbaikan karena belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu 85%.

Pada pelaksanaan siklus II, setelah melakukan perbaikan didapatkan hasil 19 orang siswa (79%) sudah tuntas dengan kata lain sudah bertambah tujuh orang dari siklus I, namun hasil tersebut belum mencapai target yang ingin dicapai sehingga harus dilakukan pelaksanaan siklus III. Setelah melakukan refleksi dan perbaikan pada pelaksanaan siklus III yang optimal, didapatkan hasil belajar siswa

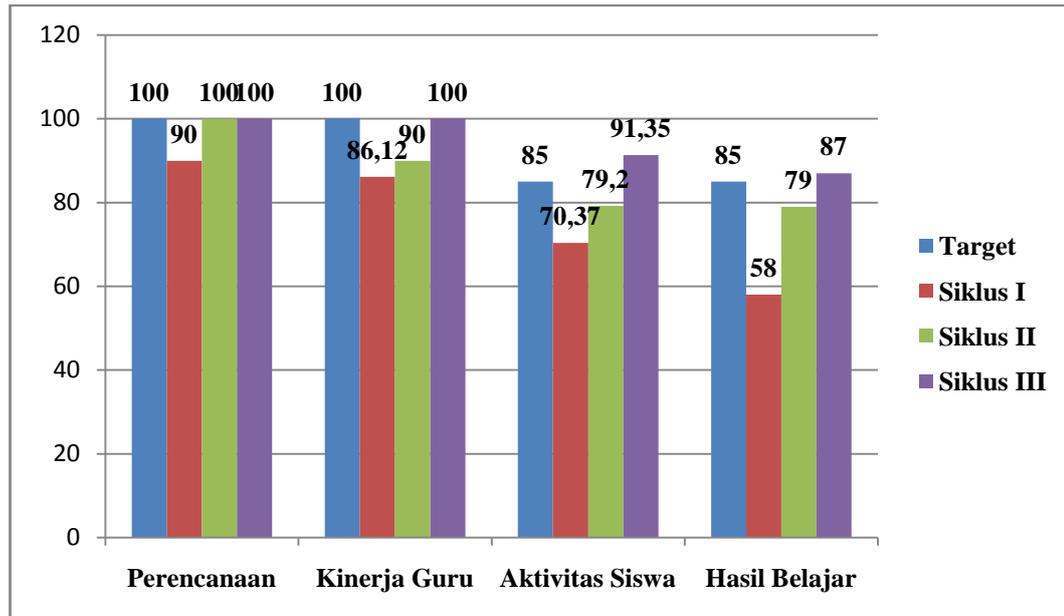
sudah ada 21 orang siswa (87%) sudah mampu tuntas sesuai batas KKM yang ditentukan. Dilihat dari hasil belajar yang didapatkan pada siklus III, hasil tersebut sudah mencapai target yang ingin dicapai yaitu 85%.

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh pada siklus I, siklus II dan siklus III dapat dikatakan bahwa penggunaan media *Magic Card* dan model pembelajaran kooperatif tipe *Structured Numbered Heads* mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kegiatan ekonomi penduduk di lingkungan sekitar. Berikut adalah grafik peningkatan hasil belajar siswa selama tiga siklus.



**Grafik 4.4**  
**Perbandingan Hasil Belajar Siswa**

Secara keseluruhan mengenai peningkatan data hasil observasi perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa dalam materi kegiatan ekonomi penduduk di lingkungan sekitar dengan menggunakan media *Magic Card* dan model kooperatif tipe *Structured Numbered Heads* adalah sebagai berikut.



**Diagram 4. 5**  
**Peningkatan Pembelajaran dengan Menggunakan Media *Magic Card***  
**dan Model *Struktured Numbered Heads***

